

**PERBEDAAN EFIKASI DIRI DITINJAU BERDASARKAN JENIS  
KELAMIN PADA MAHASISWA YANG MENYELESAIKAN SKRIPSI DI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**

**Skripsi**

**Diajukan oleh:**

**SILVI YANA  
NIM. 170901133**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2023**

**PERBEDAAN EFIKASI DIRI DITINJAU BERDASARKAN  
JENIS KELAMIN PADA MAHASISWA YANG  
MENYELESAIKAN SKRIPSI DI UNIVERSITAS ISLAM  
NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

**Oleh :**

**Silvi Yana  
170901133**

**Disetujui Oleh :**

**Pembimbing I,**

**Pembimbing II,**

  
**Lulianto, S.Ag., M.Si**  
NIP. 197209021997031002

  
**Nurul Adharina, S.Psi., M.Psi., Psikolog**

**PERBEDAAN EFIKASI DIRI DITINJAU BERDASARKAN JENIS  
KELAMIN PADA MAHASISWA YANG MENYELESAIKAN SKRIPSI  
DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Dan Dinyatakan Lulusan Serta Disahkan Sebagai  
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

**Diajukan Oleh:**

**Silvi Yana**

**170901133**

**Pada Hari/Tanggal : Jumat, 14 Juli 2023  
25 Dzulhidjah 1444 H  
Di**

**Darussalam – Banda Aceh  
Panitia Sidang / Munaqasyah Skripsi**

**Ketua**

  
**Julianto, S.Ag., M.Si**  
**NIP. 197209021997031002**

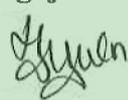
**Sekretaris**

  
**Nurul Adharina, S.Psi., M.Psi., Psikolog**

**Penguji I**

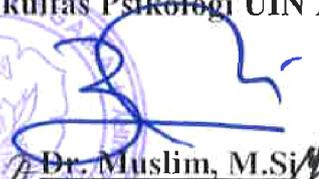
  
**Karjuniwati, S.Psi., M.Psi, Psikolog**  
**NIDN. 0019068202**

**Penguji II**

  
**Iyulen Pebri Zuanny, S.Psi., M.Psi., Psikolog**  
**NIDN. 2005029001**

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry,**

  
**Dr. Muslim, M.Si**  
**NIP. 196610231994021001**

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini :

Nama : Silvi Yana

Nim : 170901133

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIn Ar-Raniry Banda Aceh

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN-Ar-raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 11 Juli 2023

Yang Menyatakan,



Silvi Yana  
170901133

جامعة الرانيري  
A R - R A N I R Y

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Perbedaan Efikasi Diri ditinjau Berdasarkan Jenis Kelamin pada Mahasiswa yang Menyelesaikan Skripsi di UIN Ar-Raniry Banda Aceh” dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat dalam menmpuh ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana jenjang srata satu (S-1) di program studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis sadar sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bantuan, serta bimbingan berbagai pihak secara langsung mau tidak langsung, baik moral maupun material. Terutama penulis ucapkan terima kasih kepada orang tua tercinta Ayahanda Hasbi dan Nurva Reni yang selalu mencurahkan kasih sayang dan cinta yang tiada henti-hentinya. Senantiasa mendoakan dan mamberikan semangat, motivasi, serta berkorban dalam menyediakan segala kebutuhan sampai detik ini, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih yang tiada hentinya penulis sampaikan atas segala suportnya dan doanya kepada Adik yang saya sayang M. Zikrah Hidayat dan M. Zirhan. mereka senantiasa memberikan semangat serta motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya penulis dengan kesungguhan hati menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

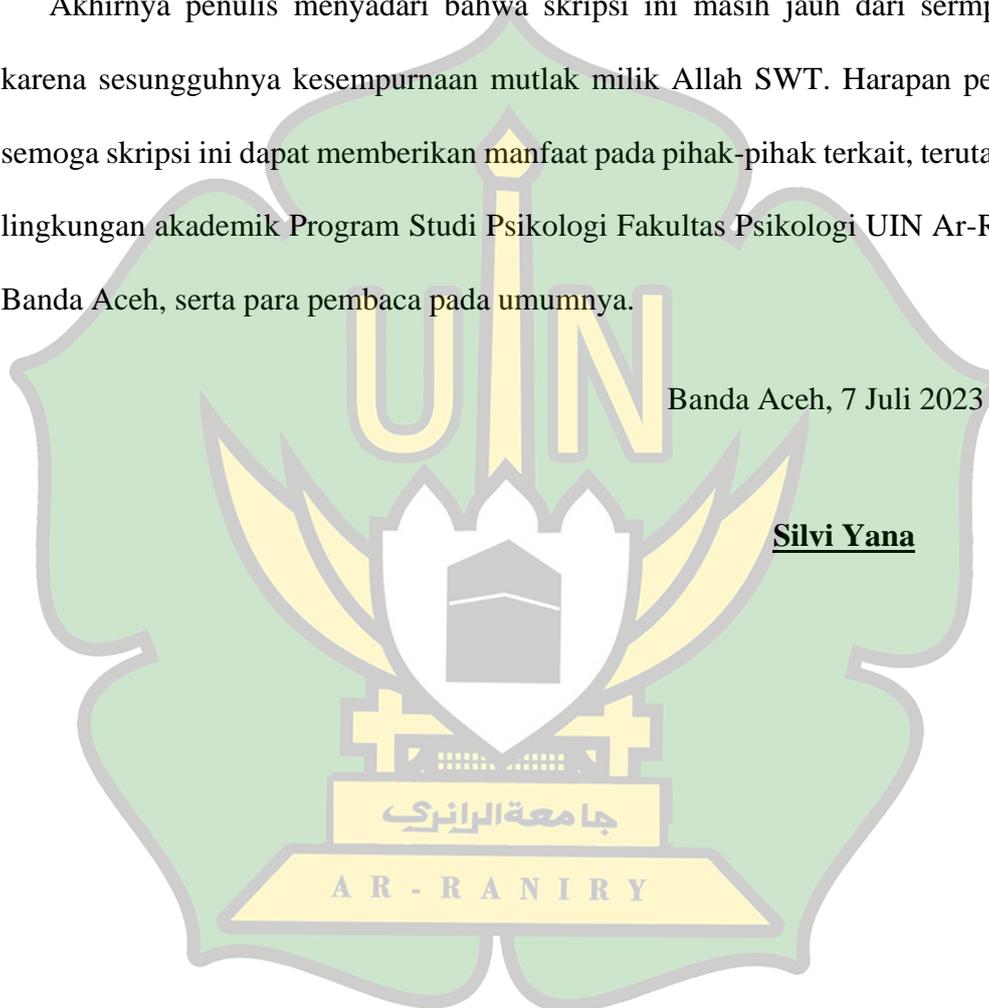
1. Bapak Dr. Muslim, M. Si selaku Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, Banda Aceh
2. Bapak Jasmadi, S. Psi., MA., Psikolog selaku penasehat akademik, yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu hingga penulis dapat menyelesaikan Program studi Psikologi.
3. Bapak Julianto, M. Si selaku Ketua Prodi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh sekaligus pembimbing pertama dalam penyelesaian skripsi, yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan dalam menyelesaikan bimbingan ini
4. Ibu Nurul Adhariana, S. Psi., M. Psi., selaku pembimbing kedua dalam penyelesaian skripsi, yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi serta telah banyak meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu menyelesaikan skripsi ini
5. Ibu Karjuniwati, S. Psi, M. Psi, Psikolog, selaku Penguji I yang selalu memotivasi, memberikan semangat dan nasehat hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
6. Ibu Iyulen Pebry Zuanny, S. Psi, M. Psi, Psikolog, selaku Penguji II yang telah banyak memberikan saran-saran terbaik untuk penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh dosen beserta staf Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah membantu, mendidik, dan mencurahkan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
8. Terima kasih kepada sahabat-sahabat tercinta Alvira Lia Hanum, Sri Wahyu Novida, Ifda Melia Arika, Arismanda Aulia dan Raisul Maqnum yang selalu memberikan semangat dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Seluruh teman-teman angkatan 2017 Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang sama-sama berjuang dalam menyelesaikan skripsi
10. Seluruh partisipan yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan mutlak milik Allah SWT. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat pada pihak-pihak terkait, terutama di lingkungan akademik Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, serta para pembaca pada umumnya.

Banda Aceh, 7 Juli 2023

Silvi Yana



## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Keaslian Penelitian.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>14</b>
A. Efikasi diri.....	14
1. Pengertian Efikasi diri.....	14
2. Dimensi-Dimensi Efikasi diri .....	15
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Efikasi diri .....	17
B. Jenis Kelamin .....	19
1. Pengertian Jenis Kelamin.....	19
2. Perbedaan Antara Laki-Laki Dan Perempuan.....	21
C. Perbedaan Efikasi diri Ditinjau dari Jenis Kelamin .....	22
D. Hipotesis.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Pendekatan dan Metode Penelitian .....	27

B. Identifikasi dan Operasional Variabel.....	27
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	28
D. Subjek Penelitian.....	28
1. Populasi Penelitian.....	28
2. Sampel Penelitian.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
1. Alat Ukur Penelitian.....	30
2. Uji Validitas.....	33
3. Uji Daya Beda Aitem.....	34
4. Uji Reliabilitas.....	36
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	37
1. Pengolahan Data.....	37
2. Uji Asumsi.....	39
3. Uji Hipotesis.....	41
G. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian.....	41
1. Pelaksanaan Uji Coba.....	41
2. Pelaksanaan Penelitian.....	42
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>
A. Deskripsi Demografi.....	43
B. Pengujian Hipotesis.....	50
1. Uji Prasayarat.....	50
a. Uji Normalitas Sebaran.....	50
b. Uji Homogenitas Varians.....	51
2. Uji Hipotesis.....	51
C. Pembahasan.....	53
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>57</b>
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	57

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Mahasiswa Akhir S1 UIN Ar-Raniry .....	29
Tabel 3.2 Skor Aitem <i>Favourable</i> dan <i>Unfavourable</i> .....	31
Tabel 3.3 Blue Print Skala Efikasi Diri.....	32
Tabel 3.4 Tabel Pengkodean Jenis Kelamin .....	33
Tabel 3.5 Koefisien CVR Skala Efikasi Diri .....	34
Tabel 3.6 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Efikasi Diri.....	35
Tabel 3.7 <i>Blue Print</i> Akhir Skala Efikasi Diri Setelah Uji Coba.....	36
Tabel 4.1 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin .....	43
Tabel 4.2 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Angkatan .....	43
Tabel 4.3 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Fakultas .....	44
Tabel 4.4 Deskripsi Data Penelitian Skala Efikasi Diri .....	45
Tabel 4.5 Kategori Skala Efikasi Diri.....	46
Tabel 4.6 Deskripsi Data Penelitian Efikasi Diri Laki-Laki .....	47
Tabel 4.7 Kategori Efikasi Diri Laki-Laki.....	48
Tabel 4.8 Deskripsi Data Penelitian Efikasi Diri Perempuan .....	48
Tabel 4.9 Kategori Efikasi Diri Perempuan.....	49
Tabel 4.10 Uji Normalitas Data Penelitian .....	50
Tabel 4.11 Uji Homogenitas Varians.....	50
Tabel 4.12 Uji Hipotesis Data Penelitian.....	51
Tabel 4.13 Hasil Mean dan Standar Deviasi.....	52

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Perbedaan Efikasi yang Sedang Mengerjakan Skripsi pada Mahasiswa Laki-Laki dan Perempuan ..... 25



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. SK Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3. Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 4. Kuesioner Uji Coba Efikasi Diri
- Lampiran 5. Tabulasi Data Uji Coba Efikasi Diri
- Lampiran 7. *Print Out* SPSS Data Ujicoba Efikasi Diri
- Lampiran 8. Kuesioner Penelitian Efikasi Diri
- Lampiran 9. Tabulasi Data Penelitian Efikasi Diri
- Lampiran 10. Print Out SPSS Data Penelitian Efikasi Diri
- Lampiran 11. Daftar Riwayat Hidup



## Perbedaan Efikasi Diri Ditinjau Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Mahasiswa Yang Menyelesaikan Skripsi Di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

### ABSTRAK

Efikasi diri pada mahasiswa laki-laki dan mahasiswi perempuan secara gender terdapat perbedaan cara berfikir, mengelola emosi, dan berperilaku. Efikasi diri ialah adalah keyakinan seorang mahasiswa atas kemampuan yang dimilikinya untuk mengatur dan menyelesaikan suatu tugas yang diperlukan sesulit apapun agar mampu bertahan untuk mencapai hasil tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan efikasi diri berdasarkan jenis kelamin pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan metode komparasi. Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan skala efikasi diri . Jumlah populasi mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi sebanyak 2.452 dan jumlah sampel dalam peneliti ini sebanyak 304 mahasiswa yang terdiri dari 152 mahasiswa laki-laki dan 152 mahasiswi perempuan. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan teknik kuota sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai *Mann-Whitney U* = 9940,500 dikonversikan ke nilai *Z* = -2,146 dan memperoleh nilai signifikan  $p=0,032$  yang menandakan bahwa terdapat perbedaan efikasi diri antara mahasiswa perempuan dan mahasiswa laki-laki.

*Kata kunci : Efikasi Diri, Jenis Kelamin, Skripsi*

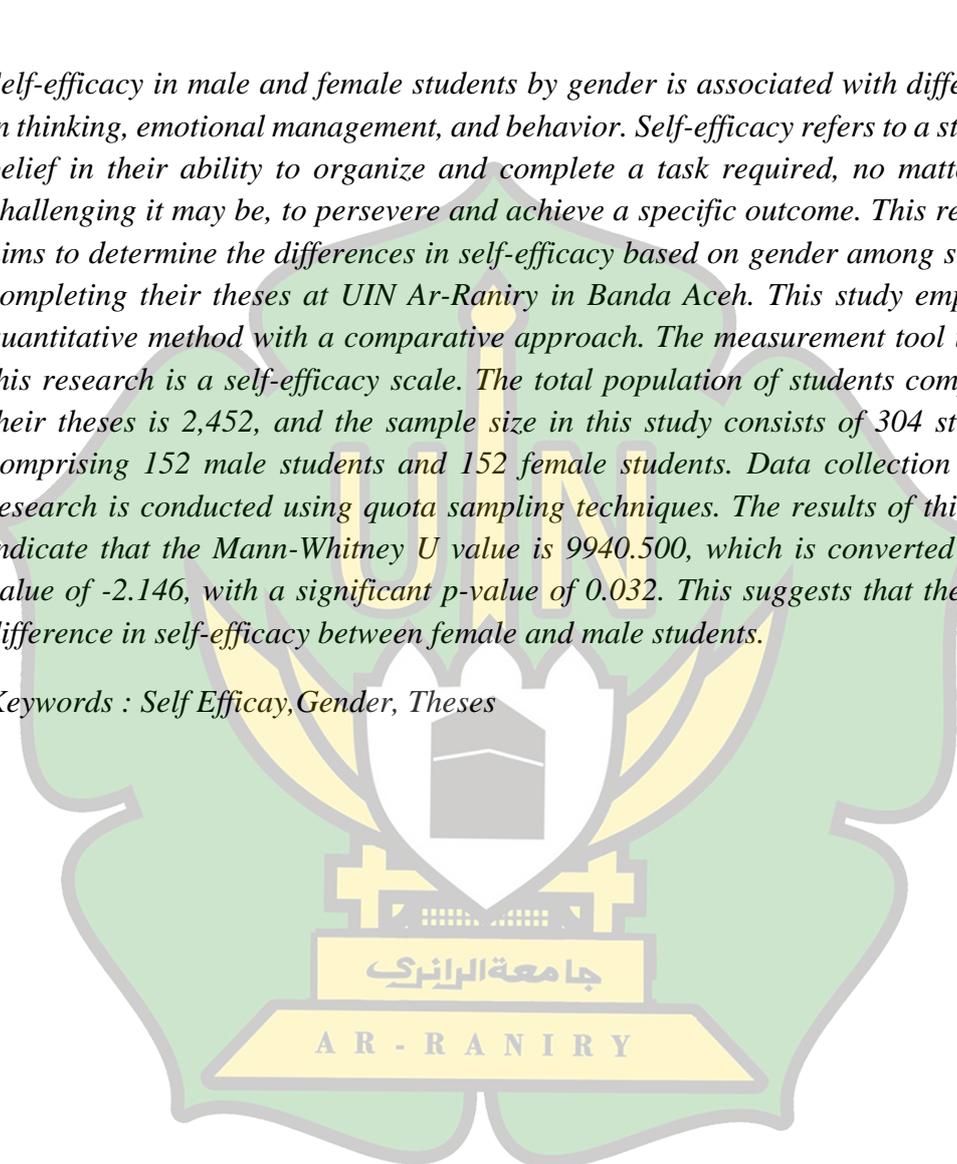


**Differences in Self-Efficacy Based on Gender Among Students Completing Their Theses at Ar-Raniry State Islamic University, Banda Aceh.**

**ABSTRACT**

*Self-efficacy in male and female students by gender is associated with differences in thinking, emotional management, and behavior. Self-efficacy refers to a student's belief in their ability to organize and complete a task required, no matter how challenging it may be, to persevere and achieve a specific outcome. This research aims to determine the differences in self-efficacy based on gender among students completing their theses at UIN Ar-Raniry in Banda Aceh. This study employs a quantitative method with a comparative approach. The measurement tool used in this research is a self-efficacy scale. The total population of students completing their theses is 2,452, and the sample size in this study consists of 304 students, comprising 152 male students and 152 female students. Data collection in this research is conducted using quota sampling techniques. The results of this study indicate that the Mann-Whitney U value is 9940.500, which is converted to a Z value of -2.146, with a significant p-value of 0.032. This suggests that there is a difference in self-efficacy between female and male students.*

*Keywords : Self Efficacy, Gender, Theses*



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Mahasiswa adalah sebutan untuk orang yang sedang menempuh pendidikan tinggi di sebuah perguruan tinggi yang terdiri atas Sekolah Tinggi, Akademi, dan yang paling umum adalah Universitas (Rizki, 2018). Menurut Dariyo (2004) dalam tulisannya menyatakan bahwa mahasiswa merupakan individu yang memasuki masa perkembangan akhir. Dalam hal ini seorang mahasiswa masih tergolong sebagai seorang remaja. Monks (dalam Yulianti, 2019) juga menyatakan bahwa tahap perkembangan pada masa remaja secara global berlangsung antara usia 12-21 tahun dengan pembagian usia 12-15 tahun adalah masa remaja awal, 15-18 tahun adalah masa remaja pertengahan, dan 18-21 tahun adalah masa remaja akhir. Hal sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Rice (dalam Dariyo, 2004) bahwa mahasiswa perguruan tinggi sebagian besar dapat dikategorikan ke dalam tahap remaja.

Selanjutnya, Soetjiningsih (2007) menyebutkan bahwa beberapa tugas perkembangan mahasiswa sebagai seorang remaja, yaitu diantaranya seperti mampu memperluas hubungan antar pribadi, berkomunikasi secara lebih dewasa, mampu memperoleh peranan sosial, menerima keadaan tubuhnya dan menggunakannya secara efektif, memperoleh kebebasan emosional dari orang tua, mencapai kepastian akan kebebasan dan kemampuan berdiri sendiri, mempersiapkan diri untuk suatu pekerjaan, mempersiapkan diri untuk perkawinan dan kehidupan berkeluarga, dan mengembangkan dan membentuk konsep-konsep

moral. Menurut Arneet (dalam Rohyati & Purwandari, 2015), masa transisi atau masa peralihan remaja yang sedang dihadapi oleh mahasiswa adalah masa dimana seseorang sedang mencari identitas dirinya melalui berbagai cara, seperti: mencari informasi dan nilai-nilai melalui keluarga, teman sebaya, masyarakat dan media massa.

Mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi diharapkan mampu menyelesaikan studinya dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Orang tua ingin segera melihat anak-anaknya memperoleh gelar yang dapat dibanggakan. Tuntutan, dorongan, maupun keinginan dari diri sendiri, orang tua, maupun pihak akademik akan mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam memandang penyelesaian studi sesuai batas waktu yang telah ditentukan. Namun, pada kenyataan untuk menyelesaikan studi tersebut sangat tidak mudah. Mahasiswa harus menghadapi berbagai tantangan dan hambatan agar dapat lulus dari Perguruan Tinggi. Salah satu kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam menyelesaikan studi adalah menyusun tugas akhir atau skripsi (Ulfah, 2010).

Poerwadarminta (1983) berpendapat bahwa skripsi adalah karya ilmiah yang diwajibkan sebagai bagian dari persyaratan pendidikan akademis di Perguruan Tinggi. Semua mahasiswa wajib mengambil mata kuliah penyusunan skripsi tersebut, karena skripsi digunakan sebagai salah satu prasyarat bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar akademisnya sebagai sarjana. Dalam proses bimbingan skripsi tidak jarang mahasiswa dengan susah payah menyusun tulisan yang kemudian dikoreksi dan dievaluasi oleh pembimbing, lalu diminta untuk memperbaiki lagi. Hal ini terjadi karena kurangnya kemampuan mahasiswa dalam memahami standar penyusunan skripsi yang telah ditentukan. Skripsi bisa menjadi

stresor bagi sebagian mahasiswa, namun dapat pula dianggap sebagai tantangan positif yang harus dihadapi bagi mahasiswa yang lain (Prianto, 2010).

Stres yang dialami mahasiswa terjadi karena mahasiswa memiliki berbagai kesulitan dalam mengerjakan skripsi. Kesulitan yang dialami tersebut adalah tidak adanya orientasi ke masa depan yang berakibat pada munculnya rasa malas dari dalam diri mahasiswa, adanya hambatan keuangan, dan sulitnya mendapatkan sumber pustaka (Utomo, 2009). Selain itu, mahasiswa juga mengalami kesulitan dalam menentukan tema dan judul, kesulitan dalam mengungkapkan gagasan dalam bentuk tulisan, serta kesulitan mencari subjek (Kurniawati, 2010). Agar dapat mengatasi kesulitan-kesulitan yang dialami mahasiswa dalam menyusun skripsi, maka dibutuhkan suatu keyakinan dalam diri mahasiswa. Keyakinan yang dimiliki seseorang dalam melakukan sesuatu atau kemampuan menghadapi kesulitan biasanya disebut efikasi diri atau *self-efficacy*.

Hal ini sejalan dengan pendapat Bandura (1997) yang menggambarkan bahwa efikasi diri merupakan kepercayaan terhadap diri sendiri dalam melakukan suatu tindakan guna menghadapi suatu situasi sehingga dapat memperoleh hasil seperti yang diharapkan. Efikasi diri adalah bagian dari diri yang dapat mempengaruhi jenis aktivitas yang dipilih, besarnya usaha yang akan dilakukan oleh individu dan kesabaran dalam menghadapi kesulitan, salah satunya yaitu mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi ini. Tetapi effikasi diri pada diri tiap individu akan berbeda antara satu individu dengan yang lainnya berdasarkan tiga dimensi, yaitu: dimensi tingkat (*level*), dimensi kekuatan (*strength*), dan dimensi generalisasi (*generality*) (Ghufron & Rini, 2014).

Efikasi diri adalah keyakinan bahwa seseorang mampu menjalankan perilaku tertentu atau mencapai tujuan tertentu (Ormrod, 2008). Sedangkan *Gender* adalah perbedaan dan fungsi peran sosial yang dikonstruksikan oleh masyarakat, serta tanggung jawab laki-laki dan perempuan. Hal ini didukung oleh Teori Efikasi diri yang dikemukakan oleh Bandura (1997), dimana semakin tinggi efikasi diri seseorang, maka seseorang tersebut akan percaya diri pada kemampuannya untuk berhasil, begitupun sebaliknya semakin rendah efikasi diri seseorang, maka seseorang tersebut tidak percaya diri akan kemampuan yang dimilikinya. Sikap percaya diri ini merupakan kompetensi terkait aspek afektif yang diharapkan. Sehingga seseorang dituntut untuk lebih percaya diri sehingga hasil yang diinginkan dan yang diharapkan tercapai dan mampu membangun pribadi yang berpengetahuan dan bermakna. Penelitian yang berkaitan dengan hal ini adalah penelitian yang dilakukan oleh (Santrock, 2008) dimana efikasi diri dinilai penting sebagai faktor internal yang mendorong seseorang untuk berprestasi dan mempengaruhi pilihan dalam aktivitas. Seseorang dengan efikasi diri tinggi umumnya bersikap tekun dan tidak mudah menyerah ketika berhadapan dengan kegagalan ataupun kesulitan (Santrock, 2008).

Terkait fenomena tersebut, peneliti juga melakukan studi pendahuluan melalui metode wawancara dengan mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang sedang menyelesaikan skripsinya. Berikut adalah cuplikan wawancaranya.

Cuplikan wawancara 1.

*“.... Hm udah di semester akhir ini kaya berat aja sih kak, apa lagi dalam menyusun skripsi ini. Entah bisa aku selesaikan ini kak mana sekarang udah semester 9, udah melewati target aku pertama kali untuk lulus cumlaude. Sekarang udah kaya enggak percaya diri aja sih, ribet kali lah skripsi ni mana sama syarat daftar sidang di UIN ni kak, apalagi asrama tu. ....” (AS (perempuan), Wawancara Personal, 11 Desember 2022).*

Cuplikan wawancara 2.

*“.... semoga semester ini lulus sih ya, udah ngak enak juga telat kali, asik kena marah aja sama orang tua. Hmm kalau dibilang percaya selesai apa enggak ya harus percaya aja sih, Cuma ya itu ada sekali keraguan dalam diri bisa selesai apa enggak, kaya ada ketakutan dalam diri juga karena enggak enak ya masih ditanggung sama orang tua. Terus ya taulah sendiri kan dikampus kita ni masuk mudah keluar susah haha.....” (FZ(laki-laki), Wawancara Personal, 11 Desember 2022).*

Cuplikan wawancara 3.

*“....saya belum paham kali cara buat skripsi ini, setiap kali saya bimbingan selalu banyak kali coretan-coretan yang diberikan oleh dosen pembimbing saya. Jadi saya malas dan ragu setiap kali mau bimbingan, akhirnya enggak percaya diri sih untuk menyelesaikan skripsi di semester ini.. hmm udah jenuh juga sih sama ni tugas akhir...” (MA(Laki-laki), Wawancara Personal, 11 Desember 2022).*

Cuplikan wawancara 4.

*“....kendala saya dalam skripsi ini, ya pada penelitian. Kebetulan penelitian saya eksperimen, jadi sering gagal dalam percobaan penelitiannya, saya sudah lama terkendala, sebenarnya saya enggak yakin sih bisa menyelesaikan skripsi meotde ini hehe, Cuma ya ikut aja kemauan dosen saya. Karena menurut saya susah kali lah skripsi ni, ribett kali, ya enggak ada kemampuan aja saya dalam menulis penelitian gini sebenanrya. Entahlah selesai apa enggak semester ni ...” (RP(Perempuan), Wawancara Personal, 12 Desember 2022).*

Berdasarkan wawancara di atas menunjukkan hasil bahwa mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh baik perempuan maupun laki-laki tersebut cenderung ragu-ragu dalam menyelesaikan skripsi dan merasa tidak yakin akan kemampuan yang ada dalam diri sendiri mereka ditandai dengan terkendala dengan metode penelitian, hanya mengikuti arahan dosen, kecewa karena banyak yang direvisi oleh dosen, dan adanya ketakutan dalam diri. Sehingga hal ini membuat mahasiswa tidak yakin dalam menyelesaikan skripsi yang mengakibatkan efikasi diri pada mahasiswa laki-laki dan perempuan ditandai dengan kurang percaya dengan keyakinan akan kemampuannya dan dalam melaksanakan tugas di berbagai aktivitas.

Adapun terdapat perbedaan efikasi diri pada jenis kelamin laki-laki dan perempuan yakni persuasi verbal. Persuasi verbal merupakan penguatan yang diberikan oleh orang lain, memiliki peran penting dalam meningkatkan efikasi diri seseorang (Bandura, 1997).

Efikasi diri sebagai salah satu faktor internal dinilai cukup berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Menurut Bandura (1997), efikasi adalah suatu kepercayaan individu akan dirinya sendiri bahwa ia mampu untuk melaksanakan dan menyelesaikan tugas dalam situasi tertentu hingga ia berhasil. Hal ini akan mengakibatkan bagaimana individu merasa, berfikir dan bertindak laku (mencakup keputusan-keputusan yang dipilih, usaha-usaha dan keteguhannya pada saat menghadapi hambatan), memiliki rasa bahwa individu mampu untuk mengendalikan lingkungan sosial disekitarnya (Warsito, 2009). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa efikasi diri mempengaruhi bagaimana seorang mahasiswa dalam menyelesaikan tugas serta menentukan tindakan apa yang akan ia lakukan ketika menghadapi hambatan dan kesulitan dalam mencapai target yang diinginkan. Namun, terdapat perbedaan dalam hal persuasi verbal antara laki-laki dan perempuan. Laki-laki jarang mendapatkan penguatan yang mengakui kemampuan mereka. Hal ini disebabkan oleh pandangan negatif terhadap laki-laki dan kurangnya penguatan dari lingkungan teman sebaya.

Penguatan yang diperoleh dari orang lain dimana seseorang memiliki kemampuan disebut dengan persuasi verbal (Bandura, 1997). Laki-laki dengan perempuan dalam hal persuasi verbal berbeda. Laki-laki jarang mendapatkan penguatan bahwa mereka memiliki kemampuan. Hal tersebut dikarenakan adanya pandangan negatif pada laki-laki dan lingkungan teman sebaya tidak memberikan

penguatan. Peneliti mengobservasi terlihat bahwa laki-laki sering sekali nongkrong dengan teman-teman laki-laki. Hal yang sering diperbincangkan bukan mengenai skripsi. Di sisi lain, perempuan sering juga berkumpul dengan teman-teman perempuannya, dimana ada yang mampu memberikan penguatan dan modelling bagi teman-temannya tersebut. Hal tersebut tentu saja memberikan berpengaruh negatif bagi diri sendiri sehingga mahasiswa laki-laki maupun perempuan bermalas-malasan dalam mengerjakan skripsi mereka, kemudian mengalihkan pada kegiatan yang lain seperti, bermain game, bermain dengan teman dan lainnya. Padahal seharusnya seseorang mahasiswa harus menyelesaikan skripsinya sebagai syarat dalam menyelesaikan studinya pada Perguruan Tinggi.

Faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar pada mahasiswa terdiri dari faktor dalam diri mahasiswa tersebut (internal) maupun dari lingkungan luar (eksternal). Faktor internal terkait dengan efikasi diri, motivasi, dan tujuan. Sementara faktor eksternal adalah lingkungan belajar, tujuan pembelajaran, kreatifitas pemilihan media belajar oleh pendidik serta metode pembelajaran. Faktor-faktor tersebut mempengaruhi satu sama lainnya dan merupakan satu kesatuan yang mendasari hasil belajar mahasiswa tersebut (Maisaroh dan Rostrieningsih, 2010).

Efikasi diri mahasiswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, (Bandura, 1997), salah satunya adalah jenis kelamin (*gender*). Orang tua sering kali memiliki pandangan yang berbeda terhadap kemampuan laki-laki dan perempuan. Zimmerman (dalam Bandura, 1997) mengatakan bahwa terdapat perbedaan pada perkembangan kemampuan dan kompetensi laki-laki dan perempuan.

Berdasarkan beberapa uraian di atas, maka peneliti ingin melihat perbedaan efikasi diri ditinjau dari jenis kelamin pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat perbedaan efikasi diri ditinjau dari jenis kelamin pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui perbedaan efikasi diri ditinjau dari jenis kelamin pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini secara garis besar adalah sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan. Penelitian ini juga dapat menjadi suatu panduan bagi mahasiswa dengan mengacu kepada teori-teori yang telah disebutkan dari sumber-sumber yang akurat, sehingga memungkinkan untuk dapat ditelaah secara lebih mendalam kebenarannya.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya atau menambah khasanah ilmu pengetahuan psikologi sosial dan Psikologi Perkembangan Remaja.



## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan luas bagaimana pentingnya efikasi diri untuk mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi, sehingga mahasiswa dapat lebih percaya diri dan yakin terhadap kemampuan yang ada dirinya sendiri dalam melakukan suatu tindakan untuk menghadapi situasi tertentu.

### b. Bagi UIN Ar-Raniry

Peneliti mengharapkan penelitian ini bisa memberikan manfaat yang baik bagi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dalam memahami karakter mahasiswa/I serta dapat memberi acuan dalam meningkatkan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir. Selain itu agar UIN Ar-Raniry dapat membangun sistem pendidikan pada tugas akhir yang lebih baik.

## E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini dapat diketahui melalui sub-kajian yang sudah ada pada penelitian sebelumnya, maka perlu adanya upaya komparasi (perbandingan), apakah terdapat unsur-unsur perbedaan ataupun persamaan dengan konteks penelitian ini, diantara hasil penelitian dahulu yang menurut peneliti terdapat kemiripan, namun terdapat beberapa perbedaan dalam identifikasi variabel, karakteristik subjek, jumlah dan metode analisis yang digunakan.

Penelitian yang dilakukan oleh Perwitasari (2013) yang berjudul “Perbedaan Efikasi diri Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi Ditinjau Dari Jenis

Kelamin”. Subjek dalam penelitian ini adalah 80 orang yang terdiri dari 40 mahasiswa laki-laki dan 40 mahasiswa perempuan. Subjek yang dijadikan sampel dalam penelitian ini diambil dari berbagai universitas di Yogyakarta mulai dari Unuversitas Atma Jaya, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Islam Indonesia, dan STIE YKPN. Pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan skala likert. Kemudian reabilitas skala efikasi diri tersebut diuji dengan menggunakan metode koefisien reabilitas *Alpha Crombach*. Kemudian data dianalisis menggunakan *independent simple t-test*. Berdasarkan uraian di atas terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu lokasi penelitian dan teknik sampel yang digunakan yakni quota sampling.

Penelitian yang dilakukan oleh Sasmita dan Rustika (2015) yang berjudul “Peran Efikasi diri dan Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Penyesuaian Diri Mahasiswa Tahun Pertama Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Udayana”. Subjek dalam penelitian ini adalah 137 orang mahasiswa tahun pertama Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. Instrumen penelitian ini adalah skala efikasi diri, skala dukungan sosial teman sebaya, dan skala penyesuaian diri. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan mahasiswa semester II Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Udayana yang berjumlah 257 orang. Sampel diambil dari populasi dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi ganda. Berdasarkan uraian di atas terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu penelitian ini mengguankan variabel efikasi diri dan variabel

dukungan sosial sedangkan peneliti hanya menggunakan variabel efikasi diri saja, lokasi, dan uji hipotesis menggunakan uji *Mann-Whitney*.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Nufus (2019) yang berjudul “Hubungan Efikasi diri Dengan Pengambilan Keputusan Karir Pada Mahasiswa Semester Akhir Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada Hubungan Efikasi diri dengan Pengambilan Keputusan Karir pada Mahasiswa Semester Akhir Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional dari Pearson product moment. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan skala efikasi diri dan skala pengambilan keputusan karir. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 300 mahasiswa yang diambil dengan teknik quota dan teknik insidental. Berdasarkan uraian di atas terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu pada metode penelitian dan variabel terikat yakni jenis kelamin dan uji hipotesis menggunakan uji *Mann-Whitney*.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Ulfah (2010) dengan judul “Efikasi diri Mahasiswa yang Bekerja pada saat Penyusunan Skripsi”. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu mengetahui efikasi diri mahasiswa yang bekerja pada saat penyusunan skripsi dan hal yang melatarbelakangi efikasi diri mahasiswa yang bekerja pada saat penyusunan skripsi. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan metode wawancara dan observasi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Psikologi angkatan masuk 2000 sampai 2005 yang tercatat sedang mengambil skripsi dan bekerja di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Adapun sampel dalam penelitian ini berbentuk *Incidental Purposive Quota Sample*.

Bedasarkan uraian di atas terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu lokasi, subjek, dan uji hipotesis menggunakan uji *Mann-Whitney*.

Selain itu, penelitian serupa juga dilakukan oleh Widya (2021) dengan judul “Hubungan Antara *Self-Efficacy* Dengan *Flow* Akademik Pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh Yang Mengikuti Perkuliahan Daring Selama Pandemi Covid-19”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *self-efficacy* dengan *flow* akademik pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang mengikuti perkuliahan daring selama pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi penelitian ini, seluruh mahasiswa aktif dari angkatan 2017-2020 pada mahasiswa UIN Ar-Raniry dengan jumlah mahasiswa sebanyak 23.518 mahasiswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *stratified random sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui alat ukur berupa skala likert. Pada penelitian ini uji validitas yang dilakukan adalah uji validitas isi (*content validity*).

Bedasarkan uraian di atas, penelitian ini tentunya terdapat perbedaan dengan penelitian-penelitian terdahulu, baik dari unsur subjek penelitian, instrument penelitian, lokasi penelitan dan teknik analisis. Oleh karena itu, keaslian penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan oleh peneliti.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Efikasi diri

##### 1. Pengertian Efikasi diri

Menurut Bandura (1997) efikasi diri adalah keyakinan seorang individu mengenai kemampuannya dalam mengatur dan menyelesaikan suatu tugas yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu. Kemudian Schunk (2012) juga mengatakan bahwa efikasi diri mengacu pada persepsi kemampuan seseorang untuk memproduksi mengenai tindakan, ekspektasi hasil yang melibatkan keyakinan tentang hasil yang diantisipasi dari tindakan yang telah dilakukan. Siswa mungkin percaya bahwa hasil yang positif akan dihasilkan dari tindakan tertentu tetapi juga percaya bahwa mereka tidak memiliki kompetensi untuk menghasilkan tindakan tersebut.

Alwisol (2009) menyebutkan efikasi diri sebagai persepsi diri sendiri mengenai seberapa bagus diri dapat berfungsi dalam situasi tertentu, efikasi diri berhubungan dengan keyakinan bahwa diri memiliki kemampuan melakukan tindakan yang diharapkan. Sementara itu, Nurihsan dan Yusuf (2008) mengemukakan bahwa efikasi diri merupakan keyakinan diri (sikap percaya diri) terhadap kemampuan sendiri untuk menampilkan tingkah laku yang dapat mengarahkannya kepada hasil yang diharapkan. Santrock (2007) mengatakan efikasi diri ialah kepercayaan seseorang atas kemampuannya dalam menguasai situasi dan menghasilkan sesuatu yang menguntungkan/ hasil positif.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, penelitian ini lebih menitikberatkan pada definisi efikasi diri menurut Bandura (1997) dimana efikasi

diri adalah keyakinan seorang individu mengenai kemampuannya dalam mengatur dan menyelesaikan suatu tugas yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu. Teori tersebut menjadi pedoman penelitian ini karena definisi tersebut memiliki penjelasan yang jelas dan sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini.

## 2. Dimensi-Dimensi Efikasi diri

Bandura (1997) mengemukakan bahwa efikasi diri individu dapat dilihat dari tiga dimensi, yaitu :

### a. Dimensi tingkat (*level*)

Dimensi ini berkaitan dengan kesulitan tugas dimana individu merasa mampu atau tidak untuk melakukannya, sebab kemampuan diri individu berbedabeda. Konsep dalam dimensi ini terletak pada keyakinan individu atas kemampuannya terhadap tingkat kesulitan tugas. Jika individu dihadapkan pada tugas-tugas yang disusun menurut tingkat kesulitannya, maka keyakinan individu akan terbatas pada tugas-tugas yang mudah, kemudian sedang hingga tugas-tugas yang paling sulit, sesuai dengan batas kemampuan yang dirasakan untuk memenuhi tuntutan perilaku yang dibutuhkan pada masing-masing tingkat. Makin tinggi taraf kesulitan tugas, makin lemah keyakinan yang dirasakan untuk menyelesaikannya. Keyakinan individu berimplikasi pada pemilihan tingkah laku berdasarkan hambatan atau tingkat kesulitan suatu tugas atau aktivitas. Individu terlebih dahulu dapat mencoba tingkah laku yang dirasa mampu dilakukannya dan menghindari tingkah laku yang berada di luar batas kemampuannya. Rentang kemampuan individu dapat dilihat dari tingkat hambatan atau kesulitan yang bervariasi dari suatu tugas atau aktivitas tertentu.

b. Dimensi kekuatan (*strength*)

Dimensi ini berkaitan dengan tingkat kekuatan dari keyakinan atau pengharapan individu mengenai kemampuannya. Pengharapan yang lemah mudah digoyahkan oleh pengalaman-pengalaman yang tidak mendukung. Sebaliknya, pengharapan yang mantap mendorong individu tetap bertahan dalam usahanya. Meskipun mungkin ditemukan pengalaman yang kurang mendukung. Dimensi ini biasanya berkaitan langsung dengan dimensi level, yaitu makin tinggi taraf kesulitan tugas, makin lemah keyakinan yang dirasakan untuk menyelesaikannya.

c. Dimensi generalisasi (*generality*)

Dimensi ini berkaitan dengan keyakinan individu akan kemampuannya melaksanakan tugas di berbagai aktivitas. Aktivitas yang bervariasi menuntut individu yakin atas kemampuannya pada banyak bidang atau hanya beberapa bidang tertentu, misalnya seorang mahasiswa yakin akan kemampuannya apada mata kuliah statistik tetapi ia tidak yakin akan kemampuannya pada mata kuliah bahasa inggris, atau seseorang yang ingin melakukan diet, yakin akan kemampuannya dapat menjalankan olah raga secara rutin, namun ia tidak yakin akan kemampuannya mengurangi nafsu makan.

Adapun menurut Pajares (1996) terdapat 6 dimensi *self-efficacy*, yakni:

1. *Efficacy to influence* decision making yang terkait dengan keyakinan akan kemampuannya dalam mempengaruhi pengambilan keputusan.
2. *Instructional self-efficacy* yang terkait dengan keyakinan akan kemampuan dalam mengajar.

3. *Disciplinary self-efficacy* yang terkait dengan keyakinan akan kemampuan dalam menegakkan kedisiplinan.
4. *Efficacy to enlist parental involvement* yang terkait dengan keyakinan akan kemampuan dalam mengefektifkan keterlibatan orangtua.
5. *Efficacy to enlist community involvement* yang terkait dengan keyakinan akan kemampuan dalam mengefektifkan keterlibatan kelompok.
6. *Efficacy to create a positive school climate* yang terkait dengan keyakinan akan kemampuan dalam membuat iklim sekolah yang positif.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menggunakan aspek-aspek atau dimensi efikasi diri yang dikemukakan oleh Bandura (1997) yaitu dimensi tingkat (*level*), dimensi kekuatan (*strength*), dan dimensi generalisasi (*generality*) yang sebagai dasar teori penyusunan alat ukur. Hal ini dikarenakan aspek-aspek tersebut mudah dipahami dan sesuai dengan keadaan subjek.

### 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Efikasi diri

Ada beberapa faktor yang berpengaruh efikasi diri menurut Bandura (1997) antara lain:

- a. Budaya: budaya mempengaruhi efikasi diri melalui nilai (*value*), kepercayaan (*beliefs*), dan proses pengaturan diri (*self-regulation process*) yang berfungsi sebagai sumber penilaian efikasi diri dan juga sebagai konsekuensi dari keyakinan akan efikasi diri.
- b. Jenis kelamin: perbedaan gender juga berpengaruh terhadap efikasi diri. Hal ini dapat dilihat dari penelitian Bandura (1997) yang menyatakan bahwa wanita efikasinya lebih tinggi dalam mengelola perannya.

Wanita yang memiliki peran selain ibu rumah tangga, juga sebagai wanita karir akan memiliki efikasi diri yang tinggi dibandingkan dengan pria yang bekerja.

- c. Sifat dari tugas yang dihadapi: derajat kompleksitas dari kesulitan tugas yang dihadapi oleh individu tersebut terhadap kemampuan dirinya sendiri semakin kompleks suatu tugas yang dihadapi oleh individu maka akan semakin rendah individu tersebut menilai kemampuannya. Sebaliknya, jika individu dihadapkan pada tugas yang mudah dan sederhana maka akan semakin tinggi individu tersebut menilai kemampuannya.
- d. Insentif eksternal: faktor lain yang dapat mempengaruhi efikasi diri individu adalah insentif yang diperolehnya. Bandura mengatakan bahwa salah satu faktor yang dapat meningkatkan efikasi diri adalah competent contingens incentive, yaitu insentif yang diberikan oleh orang lain yang merefleksikan keberhasilan seseorang.
- e. Status atau peran individu dalam lingkungan: individu yang memiliki status lebih tinggi akan memperoleh derajat kontrol yang lebih besar sehingga efikasi diri yang dimilikinya juga tinggi. Sedangkan individu yang memiliki status yang lebih kecil sehingga efikasi diri yang dimilikinya juga rendah.
- f. Informasi tentang kemampuan diri: individu akan memiliki efikasi diri tinggi jika ia memperoleh informasi positif mengenai dirinya, sementara individu yang memiliki efikasi diri yang rendah jika memperoleh informasi negatif mengenai dirinya.

## B. Jenis Kelamin

### 1. Pengertian Jenis Kelamin

Jenis kelamin didefinisikan sebagai seks, yang merupakan perbedaan secara biologis, baik fungsi organ dalam maupun organ luar. Perbedaan jenis kelamin ditandai oleh perbedaan anatomi tubuh dan genetiknya serta perbedaan jenis kelamin dapat diketahui melalui ciri-ciri fisik (Sears, 2009). Santrock, (2002) mengemukakan bahwa istilah gender dan seks memiliki perbedaan dari sisi dimensi. Istilah seks (jenis kelamin) mengacu pada dimensi biologis seorang laki-laki dan perempuan, sedangkan gender mengacu pada dimensi sosial budaya seorang laki-laki dan perempuan. Jenis kelamin adalah istilah biologis berdasarkan perbedaan anatomi dan fisik antara laki-laki dan perempuan.

Jenis kelamin merupakan penyifatan atau pembagian dua jenis kelamin manusia atau pembagian dua jenis kelamin manusia yang ditentukan secara biologis yang melekat pada jenis kelamin tertentu. Konsep *gender* yakni suatu sifat yang melekat pada kaum laki-laki maupun perempuan yang dikonstruksi secara sosial maupun kultural. Misalnya, perempuan dikenal lemah lembut, cantik, emosional, atau keibuan. Sementara laki-laki dianggap kuat, rasional (Fakih, 2008). Kemudian menurut Wade dan Tavris (2007) istilah jenis kelamin dengan *gender* memiliki arti yang berbeda, yaitu “jenis kelamin” adalah atribut-atribut fisiologis dan anatomis yang membedakan antara laki-laki dan perempuan, sedangkan “*gender*” dipakai untuk menunjukkan perbedaan-perbedaan antara laki-laki dan perempuan seperti perbedaan peran, kedudukan, tanggung jawab, dan pembagian kerja antara laki-laki dan perempuan yang ditetapkan oleh masyarakat berdasarkan sifat perempuan dan laki-laki yang dianggap pantas menurut norma, adat istiadat, kepercayaan, atau

kebiasaan masyarakat. Secara mendasar, *gender* berbeda dari jenis kelamin biologis, jenis kelamin biologis merupakan pemberian, setiap individu dilahirkan sebagai seorang laki-laki atau sebagai seorang perempuan.

Jenis kelamin memunculkan sejumlah perbedaan dalam beberapa aspek seperti pertumbuhan fisik, perkembangan otak, dan kemampuan berbicara. Otak perempuan lebih banyak mengandung serotonin yang membuatnya bersikap tenang. Selain itu, otak perempuan juga memiliki oksitosin, yaitu zat yang mengikat manusia dengan manusia lain (Masykur & Fatani, 2008). Sedangkan menurut Gurian (dalam Masykur & Fatani, 2008) menjelaskan perbedaan antara otak laki-laki dan perempuan terlihat pada ukuran bagian-bagian otak, bagaimana bagian itu berhubungan dengan bagaimana kerjanya. Ada empat perbedaan mendasar antara kedua jenis kelamin itu salah satunya adalah pada laki-laki, otak cenderung berkembang dan memiliki spasial yang lebih kompleks, seperti kemampuan perancangan mekanis, pengukuran penentuan arah abstraksi, dan manipulasi benda-benda fisik.

Berdasarkan definisi diatas menurut para ahli, peneliti memilih menggunakan teori dari (Fakih, 2008) jenis kelamin merupakan penyifatan atau pembagian dua jenis kelamin manusia yang ditentukan secara biologis yang melekat pada jenis kelamin tertentu. Teori tersebut menjadi pedoman penelitian ini karena definisi tersebut memiliki penjelasan yang jelas dan sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini.

## 2. Perbedaan Antara Laki-Laki Dan Perempuan

Pada masa remaja tampak berbagai perbedaan antara laki-laki dan perempuan yang tidak banyak terjadi saat mereka masih kanak-kanak. Menurut Mighwar, (2006) perbedaan yang tampak itu antara lain:

- a. Anak laki-laki ingin menguasai anak perempuan sehingga anak perempuan merasa benci terhadapnya.
- b. Orang tua membuat standar tertentu bagi anak laki-laki yang berbeda dengan standar anak perempuan. Orang tua tidak suka bila melakukan apa-apa yang dilakukan oleh anak laki-laki perbedaan ini mempengaruhi hubungan mereka, seperti munculnya rasa cemburu anak perempuan terhadap saudaranya yang laki-laki.
- c. Orang tua lebih suka bila kakak perempuan mengalah pada adik laki-lakinya. Tentu saja, perlakuan ini akan menimbulkan kecemburuan tersendiri pada kakak perempuan.

Adapun menurut Farida (2013) berdasarkan ciri-ciri laki-laki dan perempuan. Laki-laki memiliki ciri sebagai berikut:

1. Perubahan suara disebabkan suara berkembang, suara menjadi lebih berat.
2. Berat dan tinggi badan bertambah secara signifikan.
3. Penis sudah mulai membesar.
4. Testis sudah mulai tumbuh.
5. Rambut disekitar kemaluan sudah mulai tumbuh.
6. Kelenjar minyak sudah mulai aktif.
7. Tumbuh rambut didaerah wajah dan ketiak.

Sedangkan perempuan menurut Farida (2014) ciri perempuan sebagai berikut:

1. Mulai menstruasi.
2. Payudara mulai tumbuh
3. Berat dan tinggi badan mulai bertambah secara signifikan
4. Mulai tumbuh rambut di wilayah kemaluan
5. Kelenjar minyak lebih aktif
6. Mulai tumbuh rambut diketiak.

### **C. Perbedaan Efikasi diri Ditinjau dari Jenis Kelamin**

Efikasi diri merupakan salah satu aspek pengetahuan tentang diri atau *self knowledge* yang paling berpengaruh dalam kehidupan manusia sehari-hari. Hal ini disebabkan efikasi diri yang mempengaruhi individu dalam menentukan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan, termasuk di dalamnya perkiraan berbagai kejadian yang akan dihadapi (Ghupron & Rini, 2014). Pengetahuan tentang diri seseorang sangat penting, baik laki-laki maupun perempuan.

Selain itu, menurut Rushton (dalam Clerkin & Macrae, 2006) kepercayaan diri perempuan lebih baik dibandingkan laki-laki, dimana perempuan lebih suka membaca daripada laki-laki, sehingga prestasi laki-laki lebih rendah daripada perempuan dikarenakan mahasiswa laki-laki kurang memiliki usaha dan memiliki sikap pesimis. Sehubungan dengan efikasi diri antara laki-laki dan perempuan sering dilihat memiliki perbedaan. Ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Sukarman (2016) yang menyatakan bahwa efikasi diri antara laki-laki dan perempuan jelas sangat berbeda. Keinginan untuk mencapai tujuan yang diharapkan antara laki-laki dan perempuan sering terjadi perbedaan (Mighwar,

2006). Hal itu sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Perwitasari (2013) dimana dalam penelitiannya terdapat perbedaan efikasi diri mahasiswa dalam menyusun skripsi berdasarkan jenis kelamin, hal ini dilihat dari hasil kategorisasi dan skala efikasi diri yang menunjukkan perempuan lebih tinggi dari pada laki-laki, mahasiswa perempuan lebih banyak mengambil tugas akhir skripsi pada waktu yang tepat dari pada laki-laki dan hal ini terlihat dari hasil data karakteristik responden yang menginformasikan lebih banyak mahasiswa perempuan yang menyusun skripsi pada usia 21 tahun dari pada laki-laki.

Menurut Bandura (1997) efikasi diri dikatakan tinggi maupun rendah dapat dilihat dari faktor dan sumbernya. Faktor dan sumber dapat menunjukkan perbedaan efikasi diri antara mahasiswa laki-laki maupun perempuan ketika sedang menyusun skripsi. Perbedaan laki-laki dengan perempuan dalam hal efikasi diri dapat dilihat dari status atau peran individu dalam lingkungan, informasi tentang kemampuan diri, pengalaman yang telah dilalui, pengalaman orang lain, dan persuasi verbal. Dilihat dari status sosial dalam masyarakat, laki-laki dengan perempuan itu tidak memiliki perbedaan. Pada jaman dahulu perempuan selalu dibawah laki-laki. Akan tetapi, pada saat ini perempuan bisa setara dengan laki-laki. Hal tersebut membuat pandangan masyarakat terhadap perempuan cukup baik. Masyarakat pada saat ini memandang perempuan lebih mampu untuk sejajar dengan laki-laki. Keadaan seperti itu membuat status sosial atau derajat perempuan lebih meningkat. Adanya anggapan masyarakat tentang status sosial terhadap perempuan tersebut membuat perempuan tetap memperjuangkan status mereka dalam masyarakat agar tidak mengalami penurunan dengan mengembangkan pendidikan maupun karirnya (Fakih, 2012).

Proses efikasi diri dibagi menjadi empat bagian yaitu *cognitive processes*, *motivational processes*, *affective processes*, *selection processes* (Bandura, 1997). Adapun penelitian lain yang berkaitan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Safitri (2019) yang mengatakan bahwa pada hasil penelitiannya terdapat perbedaan pada perkembangan kemampuan dan kompetensi laki-laki dan perempuan. Karena dalam proses belajar seseorang ada hal-hal yang menghambat dan menjadi faktor keberhasilan dalam memperoleh hasil yang baik, faktor gender ini termasuk ke dalam faktor psikis yang mempengaruhi hasil belajar seseorang. Oleh karena itulah gender menjadi tolak ukur yang menjadikan perbedaan dari segi efikasi diri, dan juga gender merupakan dimensi sosiokultural dan psikologis dari laki-laki dan perempuan.

Dalam beberapa waktu terakhir ini, perempuan mengalami kemajuan dalam hal prestasi belajar. Perempuan juga dipandang memiliki kesempatan yang lebih banyak dalam bidang publik. Perkembangan masyarakat industri memberikan banyak peluang dalam sektor publik. Perempuan dalam burusaha kerja mendapat kesempatan yang lebih luas dalam mengembangkan karirnya, terlebih bagi perempuan yang belum menikah. Kondisi ini sangat berbeda dengan masa sebelum era industri berkembang dengan pesat. Perempuan pada masa itu hampir tidak memiliki kesempatan untuk mengembangkan kemampuannya di sektor publik. Ketika perempuan diberikan kesempatan yang sama dengan laki-laki untuk mengembangkan kemampuannya di sektor publik maka perempuan berupaya untuk mencapai tingkat pendidikan setinggi mungkin. Hal ini dapat dikaitkan dengan faktor efikasi diri yaitu status atau peran individu dalam lingkungan, dimana perempuan saat ini memiliki kesempatan untuk mengembangkan dirinya dalam

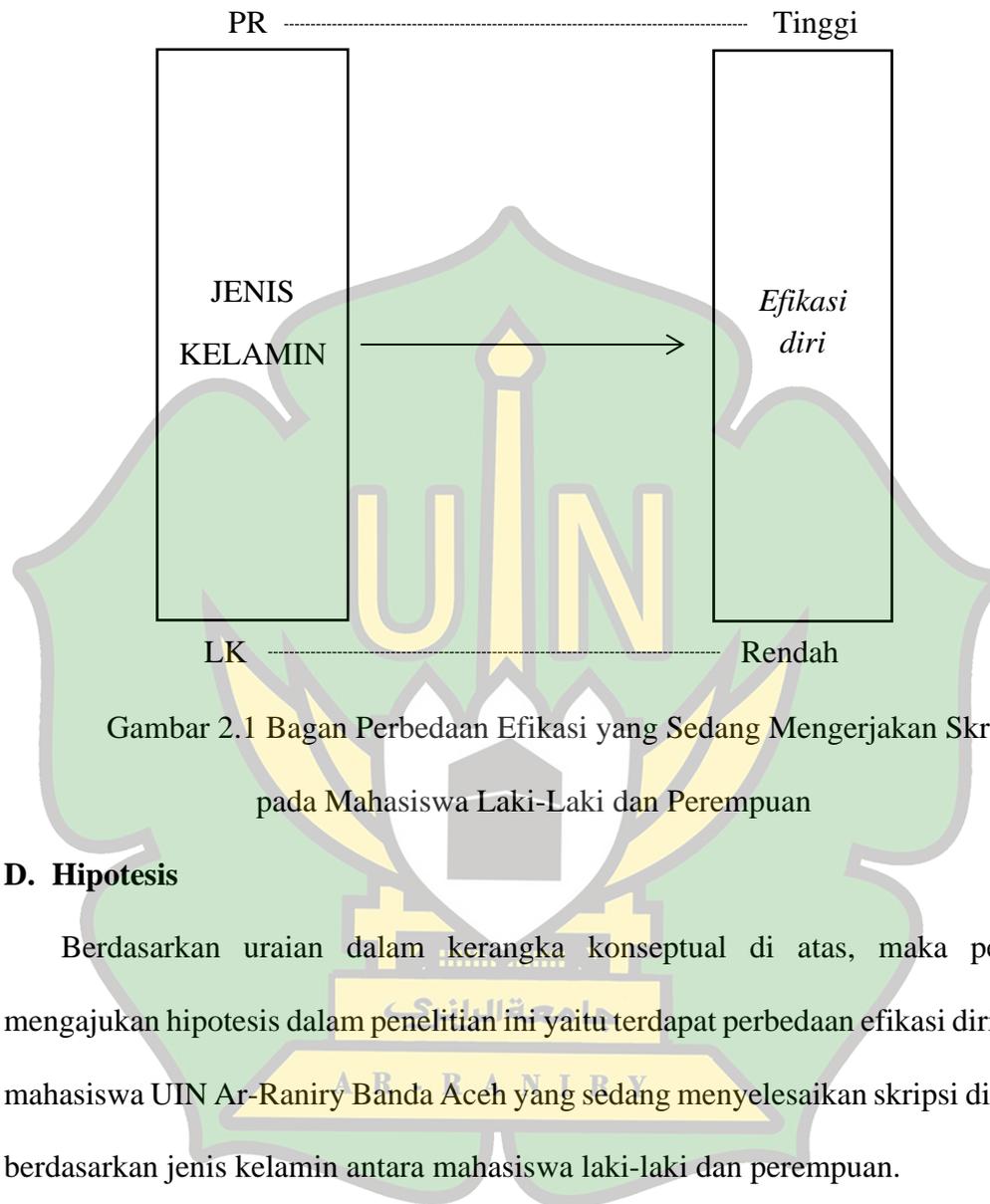
masyarakat sehingga mereka termotivasi untuk berprestasi lebih baik lagi (Fakih, 2012).

Adapun penelitian lain yang berkaitan dengan variabel ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Safitri (2019) yang mengatakan bahwa pada hasil penelitiannya terdapat perbedaan pada perkembangan kemampuan dan kompetensi laki-laki dan perempuan, karena dalam proses belajar seseorang ada hal-hal yang menghambat dan menjadi faktor keberhasilan dalam memperoleh hasil yang baik, faktor gender ini termasuk ke dalam faktor psikis yang mempengaruhi hasil belajar seseorang. Oleh karena itulah gender menjadi tolak ukur yang menjadikan perbedaan dari segi efikasi diri, dan juga gender merupakan dimensi sosiokultural dan psikologis dari pria dan wanita.

Di dalam informasi tentang kemampuan diri dapat terlihat dari anggapan masyarakat bahwa perempuan lebih memiliki image yang baik, misalnya dalam kepercayaan diri. Kepercayaan diri perempuan lebih baik daripada laki-laki dalam menyelesaikan tugas-tugas belajarnya (Martono, 2010). Kepercayaan diri tersebut membuat perempuan yakin bahwa mereka mampu menyelesaikan skripsi, sedangkan untuk laki-laki membuat mereka merasa kurang yakin dalam penyelesaian skripsi mereka (Santrock, 2011).

Pengalaman yang telah dilalui menjadi informasi yang berpengaruh karena berhubungan langsung dengan pengalaman pribadi seseorang. Pengalaman keberhasilan dalam mengerjakan sesuatu dapat meningkatkan efikasi diri seseorang, sedangkan kegagalan juga akan menguranginya (Bandura, 1997). Pada kenyataannya, mahasiswa perempuan lebih memiliki pengalaman akan keberhasilan hal tersebut karena perempuan suka membaca, aktivitas membaca

tersebut sangat dibutuhkan dalam penyusunan skripsi. Apabila minat untuk membaca besar, maka keberhasilan yang akan diraih juga baik (Martono, 2010).



Gambar 2.1 Bagan Perbedaan Efikasi yang Sedang Mengerjakan Skripsi pada Mahasiswa Laki-Laki dan Perempuan

#### D. Hipotesis

Berdasarkan uraian dalam kerangka konseptual di atas, maka penulis mengajukan hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat perbedaan efikasi diri pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang sedang menyelesaikan skripsi ditinjau berdasarkan jenis kelamin antara mahasiswa laki-laki dan perempuan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan antara dua variabel, menguji teori, mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif, dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode komparatif. Metode komparasi adalah metode yang berusaha untuk menemukan persamaan dan perbedaan tentang benda, orang, prosedur kerja, ide, kritik terhadap orang, kelompok, terhadap suatu ide, atau suatu prosedur kerja (Arikunto, 2010).

#### **B. Identifikasi dan Operasional Variabel**

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2017) adalah suatu atribut atau sifat, nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel dibedakan menjadi dua macam yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Adapun variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (X) / Jalur: Jenis Kelamin

- a. Jalur 1: Laki-laki
- b. Jalur 2 : Perempuan

2. Variabel Terikat (Y): Efikasi diri

### **C. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Untuk memperjelas pengertian variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini, maka perlu untuk dijelaskan definisi secara operasional. Berikut ini merupakan definisi operasional pada tiap-tiap variabel :

#### **1. Efikasi diri**

Efikasi diri adalah keyakinan seorang mahasiswa atas kemampuan yang dimilikinya untuk mengatur dan menyelesaikan suatu tugas yang diperlukan sesulit apapun agar mampu bertahan untuk mencapai hasil tertentu. Efikasi diri dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala efikasi diri yang dibuat oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek efikasi diri menurut Bandura (1997), yaitu: tingkat (*level*), kekuatan (*strength*), dan generalisasi (*generality*).

#### **2. Jenis Kelamin**

Jenis kelamin adalah suatu sifat yang melekat pada kaum laki-laki maupun perempuan yang dikonstruksi secara sosial maupun kultural sehingga menjadi akibat perbedaan dan fungsi peran sosial dalam masyarakat. Jenis kelamin dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan angket jenis kelamin.

### **D. Subjek Penelitian**

#### **1. Populasi Penelitian**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terjadi atas subjek, objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i aktif yang sedang menyelesaikan skripsi di

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dengan jumlah 2.452 mahasiswa.

Untuk lebih lanjut dapat dilihat pada table 3.1 berikut.

Tabel 3.1  
Jumlah Populasi Keseluruh Mahasiswa Akhir S1 UIN Ar-Raniry Banda Aceh

No.	Fakultas	Jumlah Mahasiswa Laki-Laki	Jumlah Mahasiswa Perempuan	Jumlah Total
1	Fakultas Syari'ah dan Hukum	205	233	438
2	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	278	541	819
3	Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	79	103	182
4	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	92	177	269
5	Fakultas Adab dan Humaniora	69	103	172
6	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	90	131	221
7	Fakultas Sains dan Teknologi	77	61	138
8	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan	43	72	115
9	Fakultas Psikologi	24	74	98
Total		933	1.495	2.452

(Data ICT Center UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2022).

## 2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi saat akan dipilih sebagai sampel. Teknik *sampling* untuk penentuan sampel yang peneliti gunakan adalah *sampling kuota*. *Sampling kuota* adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (*kuota*) yang diinginkan (Sugiyono, 2017).

Sebelum menggunakan teknik tersebut, peneliti menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Penentuan sampel dalam penelitian mengacu kepada tabel yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael* pada tingkat kesalahan 5%. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 2.452 mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, sehingga jika dilihat

pada tabel *Isaac* dan *Michael* maka jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 304 mahasiswa (Priyono, 2016).

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu cara yang digunakan untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang dianalisis. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang dikembangkan dalam bentuk skala psikologi. Dengan skala psikologi tersebut responden memilih jawaban dari variabel yang dipecah menjadi indikator variabel, masing-masing variabel indikator memiliki instrumen yang dijadikan tolak ukur dalam sebuah pertanyaan atau pernyataan.

### 1. Alat Ukur Penelitian

Tahapan pertama dalam pelaksanaan penelitian yaitu mempersiapkan alat ukur untuk pengumpulan data penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menjangkau data dalam penelitian ini menggunakan skala efikasi diri dan angket jenis kelamin. Aspek dari variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator dan dari indikator tersebut maka diturunkan untuk membuat aitem instrumen berupa pernyataan dalam bentuk *favorable* dan *unfavorable*. Pernyataan *favorable* merupakan pernyataan yang mendukung atau memihak pada objek variabel yang diteliti, sedangkan pernyataan *unfavorable* merupakan pernyataan yang tidak mendukung atau memihak terhadap objek variabel yang diteliti (Azwar, 2016). Adapun Jenis skala yang digunakan ini adalah skala *Likert*, yaitu dengan empat alternatif jawaban yang dipisahkan menjadi pernyataan *favorable* dan

*unfavorable*, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (ST).

Tabel 3.2  
Skor Skala *Favorable* Dan Skala *Unfavorable*

Jawaban	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (ST)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Berikut adalah gambaran skala yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Skala Efikasi diri

Skala efikasi diri dalam penelitian ini diadaptasi berdasarkan tiga dimensi yang dikemukakan Bandura (1997), yaitu:

- 1) Dimensi tingkat (*level*): Dimensi ini berkaitan dengan kesulitan tugas dimana individu merasa mampu atau tidak untuk melakukannya, sebab kemampuan diri individu berbeda-beda. Konsep dalam dimensi ini terletak pada keyakinan individu atas kemampuannya terhadap tingkat kesulitan tugas.
- 2) Dimensi generalisasi (*generality*): Dimensi ini berkaitan dengan keyakinan individu akan kemampuannya melaksanakan tugas di berbagai aktivitas. Aktivitas yang bervariasi menuntut individu yakin atas kemampuannya pada banyak bidang atau hanya beberapa bidang tertentu.
- 3) Dimensi kekuatan (*strength*): Dimensi ini berkaitan dengan tingkat kekuatan dari keyakinan atau pengharapan individu mengenai kemampuannya. Pengharapan yang lemah mudah digoyahkan oleh pengalaman-pengalaman yang tidak mendukung. Sebaliknya,

pengharapan yang mantap mendorong individu tetap bertahan dalam usahanya.

Tabel. 3.3  
Blue Print Skala *Efikasi Diri*

No	Aspek	Indikator	Aitem		Total
			Favorable	Unfavorable	
1.	Tingkat (Level)	1) Memiliki keyakinan dan usaha yang tinggi dalam menyelesaikan tugas- tugas yang sulit	1, 13	12, 24	4
		2) Penentuan tindakan berdasarkan tingkat kesulitan tugas	11, 23	2, 14	4
		3) Adanya perencanaan dalam menyelesaikan hambatan dari tugas yang sulit	3, 15	10, 22	4
2.	Generalisasi (Genera-lity)	4) Keyakinan individu akan kemampuan dirinya dalam mengerjakan berbagai macam aktivitas.	9, 21	4, 16	4
3.	Kekuatan (Strength)	5) Memiliki keyakinan bahwa besarnya usaha yang dilakukan dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai	5, 17	8, 20	4
		6) Berupaya bertahan menghadapi rintangan untuk menyelesaikan tugas	7, 19	6, 18	4
Total		6	12	12	24

b. Angket jenis kelamin - R A N I R Y

Dalam menentukan jenis kelamin maka digunakan angket. Alternatif pilihan jawaban yang digunakan dalam angket penelitian ini adalah laki-laki dan perempuan.

Tabel 3.4  
Tabel Pengkodean Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Kode
Laki-laki	1
Perempuan	2

## 2. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Uji validitas dalam penelitian ini adalah validitas isi, yaitu validitas yang diestimasi dan dikuantifikasi lewat pengujian isi skala yang dinilai oleh 3 (tiga) penilai *expert judgement* (Azwar, 2016). Untuk mencapai validitas tersebut, maka skala yang telah tersusun akan dinilai oleh 3 (tiga) orang *reviewer* dengan kualifikasi telah lulus strata (S2) dan memiliki keahlian dibidang psikologi. Tujuannya adalah untuk melihat skala yang telah disusun sudah sesuai dengan konstruk psikologi yang diukur.

Komputasi validitas yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah komputasi CVR (*Content Validity Ratio*), sebagai komputasi validitas yang dapat digunakan untuk mengukur validitas isi item-item berdasarkan data empirik. Dalam pendekatan ini sebuah panel yang terdiri dari para ahli yang disebut *Subject Matter Expert (SME)* diminta untuk menyatakan apakah item dalam skala sifatnya esensial bagi operasionalisasi konstruk teoritik skala yang bersangkutan. Item dinilai esensial apabila item tersebut dapat mempresentasikan dengan baik tujuan pengukuran (Azwar, 2016). Adapun statistik CVR dirumuskan sebagai berikut:

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan:

ne = Banyaknya SME yang menilai suatu aitem esensial

n = Banyaknya SME yang melakukan penilaian

Hasil komputasi CVR pada skala Efikasi diri menggunakan metode *expert judgement* dengan tiga *expert*, dapat dilihat pada table 3.5 di bawah ini:

Tabel 3.5  
Koefisien CVR Skala *Efikasi Diri*

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	9	1	17	0.3
2	0.3	10	1	18	1
3	0.3	11	0.3	19	0.3
4	1	12	1	20	0.3
5	1	13	1	21	0.3
6	0.3	14	0.3	22	1
7	1	15	1	23	1
8	1	16	1	24	0.3

Berdasarkan tabel di atas koefisien CVR dari 24 aitem memiliki data yang esensial yang sesuai norma yang berlaku, sehingga data tersebut memenuhi syarat validitas dan dapat dilanjutkan untuk tahap reliabilitas.

### 3. Uji Daya Beda Aitem

Sebelum melakukan analisis reliabilitas, peneliti terlebih dahulu melakukan analisis daya beda aitem yaitu dengan mengkorelasikan masing-masing aitem dengan nilai total aitem. Uji daya beda item dilakukan untuk melihat sejauh mana item mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki atribut dengan yang tidak memiliki atribut yang akan diukur (Azwar, 2017). Perhitungan daya beda aitem-aitem menggunakan koefisien korelasi *product moment* dari Person. Formula Pearson untuk komputasi koefisien korelasi aitem-aitem total (Azwar, 2016).

Kriteria dalam pemilihan aitem yang peneliti gunakan berdasarkan aitem total batasan  $r_{ix} \geq 0,30$ . Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi atau daya beda

aitem minimal 0,30 daya bedanya dianggap memuaskan atau shahih, sedangkan aitem yang memiliki nilai rix kurang dari 0,30 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah.

Pada penelitian uji daya beda aitem dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 26.00 *for windows* dengan melihat pada kolom *corrected item-total correlation*. Langkah awal yaitu penjumlahan data di *Ms. Excel* dimana menjumlahkan nilai aitem kemudian mengimport ke data *view* di *SPSS 26.00*. Hasil analisis dapat di lihat pada tabel 3.5. Namun uji daya beda aitem juga dapat ditentukan dengan rumus berikut secara manual. Berikut rumus korelasi *product moment*:

$$r_{iX} = \frac{\sum ix - (\sum i)(\sum x)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i)^2/n][\sum x^2 - (\sum x)^2/n]}}$$

Keterangan:

i = Skor item

x = Skor skala

n = Banyaknya responden

Tabel 3.6  
Koefisien Daya Beda Aitem Skala *Efikasi Diri*

No	rix	No	rix	No	rix
1	0.420	9	0.491	17	0.699
2	<b>-0.280</b>	10	0.731	18	0.736
3	0.313	11	0.579	19	0.607
4	0.726	12	0.817	20	0.880
5	0.538	13	0.593	21	0.710
6	<b>-0.188</b>	14	0.789	22	0.705
7	0.502	15	0.667	23	0.437
8	0.749	16	<b>-0.342</b>	24	0.729

Berdasarkan tabel 3.6 di atas diperoleh 3 aitem dari 24 aitem yang memiliki nilai koefisien korelasi di bawah 0.30 yakni aitem 2, 6 dan 16 pada skala efikasi

diri. Pada hasil uji daya beda aitem di atas, maka peneliti memaparkan hasil *blue print* akhir pada skala efikasi pada tabel 3.7 di bawah:

Tabel 3.7  
Blue Print Akhir Skala Efikasi Setelah Uji Coba

No	Aspek	Indikator	Aitem		Total
			Favorable	Unfavorable	
1.	Tingkat (Level)	7) Memiliki keyakinan dan usaha yang tinggi dalam menyelesaikan tugas- tugas yang sulit	1, 11	10, 21	4
		8) Penentuan tindakan berdasarkan tingkat kesulitan tugas	9, 20	12	3
		9) Adanya perencanaan dalam menyelesaikan hambatan dari tugas yang sulit	2, 13	8, 19	4
2.	Generalisasi (Genera-lity)	10) Keyakinan individu akan kemampuan dirinya dalam mengerjakan berbagai macam aktivitas.	7, 18	3	3
3.	Kekuatan (Strength)	11) Memiliki keyakinan bahwa besarnya usaha yang dilakukan dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai	4, 14	6, 17	4
		12) Berupaya bertahan menghadapi rintangan untuk menyelesaikan tugas	5, 16	15	3
Total		6	12	9	21

#### 4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas diartikan sebagai konsistensi atau keakuratan hasil ukur. Seberapa konsistensi skor yang dihasilkan tersebut sama apabila diukur pada kurun waktu yang berbeda (Periantalo, 2016). Menurut Kusumah (2016) uji reliabilitas merupakan alat untuk menguji atau mengukur kepercayaan instrument kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk untuk mengetahui konsistensi alat ukur dan konsisten jika pengukuran tersebut diulang dari waktu ke waktu. Uji

reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha* menggunakan program SPSS versi 26.0 *for windows*. Selanjutnya adapun untuk menghitung koefisien reliabilitas skala menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut (Azwar, 2016).

$$\alpha = 2 [1 - (s_{y1}^2 + s_{y2}^2) / s_x^2]$$

Keterangan:

$s_{y1}^2$  dan  $s_{y2}^2$  = Varian skor Y1 dan varian skor Y2

$s_x^2$  = Varian skor X

Berdasarkan 24 aitem awal untuk skala efikasi diri, diperoleh  $r_{ix} = 0.904$ . Kemudian peneliti melakukan analisis reliabilitas tahap kedua dengan membuang 3 aitem yang memiliki nilai daya beda di bawah 0.30 diperoleh hasil nilai sebesar  $r_{ix} = 0.946$ .

## **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Dalam penelitian ini data yang diperoleh di lapangan akan diolah secara kuantitatif dengan menggunakan rumus statistik, yang merupakan suatu teknik untuk menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian dan untuk menguji hipotesis. Pengolahan data yang dilakukan setelah mendapatkan semua data dengan melakukan tabulasi data ke dalam excel. Setelah itu, data dipindahkan ke program SPSS 26.00 dan dilakukan pengeditan untuk diuji secara statistik.

### **1. Pengolahan Data**

Pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data angka ringkasan atau data ringkasa dengan menggunakan rumusan atau cara-cara tertentu. Pengolahan data meliputi beberapa kegiatan yaitu:

a. *Editing*

*Editing* ialah memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data. Diadakan editing terhadap kuisisioner yang telah diisi oleh responden dengan maksud untuk mencari kesalahan atau kurangnya keserasian (*in consistency*) pada kuisisioner yang telah diisi. Editing yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan melihat kesalahan pada saat mengisi data, mengisi kuisisioner, dan mengecek skala. Kemudian memeriksa semua pernyataan yang telah diisi tanpa ada yang terlewatkan, dan memeriksa semua data yang ada dalam skala sudah diisi dengan lengkap.

b. *Coding*

*Coding* merupakan proses proses identifikasi dan klarifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti. *Coding* dilakukan setelah *editing*. *Coding* dibuat dengan maksud untuk mempermudah dalam pengolahan data sehingga menjadi lebih efisien. *Coding* yang dilakukan pada penelitian ini adalah kode pada pilihan kuisisioner yaitu, kode SS untuk jawaban sangat setuju, kode S untuk jawaban setuju, kode TS untuk jawaban tidak setuju, dan kode STS untuk jawaban sangat tidak setuju. Pada variabel terikat dikodekan dengan huruf Y, kemudian kode Y1 sampai dengan Y21 diberikan untuk item satu sampai dengan item ke empat puluh empat pada variabel Y.

c. Tabulasi

Tabulasi data yaitu mencatat atau *entry data* ke dalam tabel induk penelitian. Tabulasi data diolah di dalam komputer. Kuisisioner yang telah diisi oleh responden dimasukkan ke dalam program komputer yang telah dirancang khusus

untuk mengolah data secara otomatis. Hasil pengolahan data tersebut bisa keluar (*output*) dalam bentuk persentase, rata-rata, simpangan baku, tabel, diagram, grafik, dan lain sebagainya.

Tabulasi yang dilakukan pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan program komputer yaitu mengetik skala dalam bentuk Microsoft Word, kemudian setelah semua data terkumpul, peneliti mengubah jawaban dari setiap pernyataan menjadi angka, dan memasukkan datanya ke dalam Microsoft Excel, kemudian data dari Microsoft Excel akan di olah dengan bantuan program *SPSS version 26.0 for window*.

## 2. Uji Asumsi

Dalam penelitian ini data yang diperoleh di lapangan akan diolah secara kuantitatif dengan menggunakan rumus statistik, yang merupakan suatu teknik untuk menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian dan untuk menguji hipotesis. Pengolahan data yang dilakukan setelah mendapatkan semua data dengan melakukan tabulasi data ke dalam *excel*. Setelah itu, data dipindahkan ke program *SPSS version 26.0 for Windows* dan dilakukan pengeditan untuk diuji secara statistik. Langkah pertama yang harus dilakukan untuk menganalisis data yaitu terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat (Priyatno, 2016), uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu :

### a. Uji normalitas sebaran

Uji normalitas sebaran merupakan teknik yang digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Uji normalitas ini menggunakan uji normalitas teknik Skewness dan rasio Kurtosis melalui aplikasi *SPSS version 26.00 for windows*. Menurut Hartono

(2008) Skewness dan Kurtosis dapat digunakan untuk menentukan tingkat normalitas data melalui perhitungan rasio Skewness dan Kurtosis. Skewness mengidentifikasi seberapa menceng data penelitian, sementara kurtosis mengidentifikasi tingkat keruncingan distribusi data.

Data yang ideal (normal) adalah yang tidak menceng, berupa data yang tidak terlalu gemuk dan tidak terlalu kurus, oleh karenanya skewness dan kurtosis nya nol. Uji normalitas dengan skewness dan kurtosis dapat dilihat dengan menghitung nilai Zskewness dan Zkurtosis. Zskewness dapat dihitung dari nilai skewness/SE skewness. Begitupun nilai Zkurtosis dapat dihitung dari nilai kurtosis / SE kurtosis. Batas toleransi Zskewness dan Zkurtosis yang masih dianggap normal adalah antara -1,96 sampai 1,96 (dibulatkan -2 sampai 2). Beberapa ketentuan mengenai teknik skewness dan kurtosis yaitu :

- a) Menguji skewness dan kurtosis artinya peneliti memastikan data penelitian tidak melenceng berlebihan, serta tidak gemuk atau kurus berlebihan.
  - b) Cocok digunakan pada sampel sedikit sampai sedang
  - c) Jika sampel besar (lebih dari 200), SE akan cenderung kecil. Jika SE kecil, maka Zskewness dan Zkurtosis akan besar, hal ini diinterpretasikan sebagai data tidak normal.
  - d) Field (2009) menyatakan jika sampel besar, uji normalitas cukup dilakukan dengan melihat nilai skewness dan kurtosis saja tanpa membagi dengan standar errornya.
- b. Uji homogenitas varians

Uji homogenitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah varian skor variabel secara signifikan mempunyai homogenitas atau tidak. Skor varian variabel dikatakan homogen apabila nilai signifikansi pada koefisien  $p$  lebih besar dari ( $p > 0,05$ ). Pengujian homogenitas dalam penelitian ini menggunakan *test of homogeneity of variances*.

### 3. Uji Hipotesis

Langkah kedua yang dilakukan setelah uji prasyarat terlaksana, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji *Mann-Whitney*. Uji *Mann-Whitney* merupakan uji non parametri apabila uji *Independent T-Test* tidak dapat dilakukan karena asumsi normalitas tidak terpenuhi. Hasil dari uji hipotesis ini dapat dilihat dari nilai signifikansi ( $p$ ) apabila  $p < 0,05$  lebih kecil dari 0,05 maka hipotesisnya diterima, sebaliknya apabila  $p > 0,05$  lebih besar dari 0,05 maka hipotesisnya ditolak (Sujarweni, 2019). Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu adanya perbedaan efikasi diri ditinjau berdasarkan jenis kelamin pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Diuji dengan teknik analisis data yaitu teknik komparasi. Teknik komparasi yang dipakai yakni uji *Mann-Whitney*, yang dianalisis dengan bantuan aplikasi computer program *SPSS version 26.00 for windows*.

## G. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

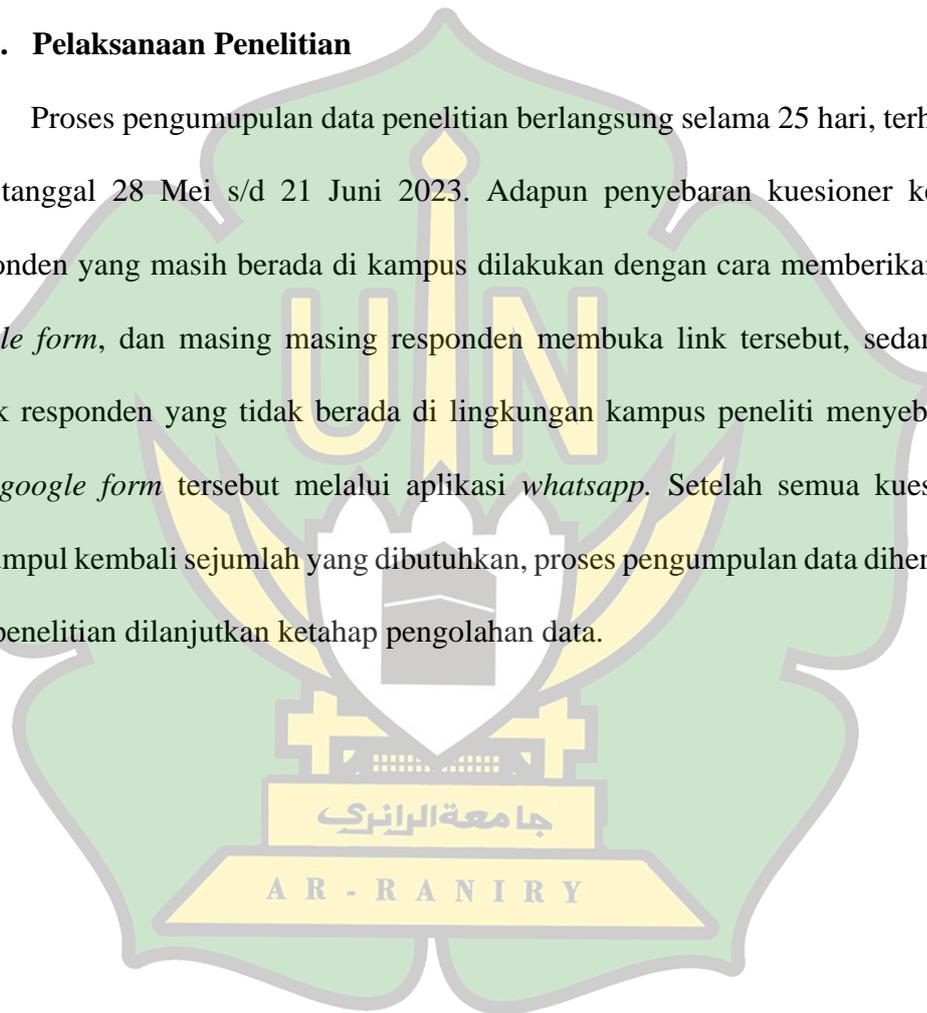
### 1. Pelaksanaan Uji Coba

Persiapan uji coba (*try out*) dilaksanakan pada hari Selasa 4 Mei 2023 kepada 78 responden yaitu kepada Mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di beberapa universitas kecuali UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Pelaksanaan uji coba ini dilaksanakan dengan cara mengirimkan *link* kuesioner melalui format *gform*, kuesioner skala penelitian dengan jumlah 24 aitem yang terdiri dari skala efikasi diri. Setelah semua skala terkumpul, peneliti melakukan analisis data dan melakukan skoring dengan bantuan program SPSS versi 26.00 *for windows*.

## 2. Pelaksanaan Penelitian

Proses pengumpulan data penelitian berlangsung selama 25 hari, terhitung dari tanggal 28 Mei s/d 21 Juni 2023. Adapun penyebaran kuesioner kepada responden yang masih berada di kampus dilakukan dengan cara memberikan *link google form*, dan masing masing responden membuka link tersebut, sedangkan untuk responden yang tidak berada di lingkungan kampus peneliti menyebarkan *link google form* tersebut melalui aplikasi *whatsapp*. Setelah semua kuesioner terkumpul kembali sejumlah yang dibutuhkan, proses pengumpulan data dihentikan dan penelitian dilanjutkan ketahap pengolahan data.



## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Demografi

##### 1. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan 304 mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang sedang mengerjakan skripsi. Data demografi sampel yang diperoleh pada penelitian ini dapat dilihat pada penjelasan berikut.

##### a. Subjek berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa yang mengerjakan skripsi berjumlah 152 (50%) sedangkan perempuan berjumlah 152 (50%).

Tabel 4.1  
Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (n)	Presentase (%)
Laki-laki	152	50
Perempuan	152	50
<b>Jumlah</b>	<b>304</b>	<b>100</b>

##### b. Subjek berdasarkan angkatan

Berdasarkan angkatan, sampel yang mendominasi penelitian ini yaitu subjek angkatan tahun 2019 sebanyak 125 mahasiswa (41,1%), subjek dengan angkatan tahun 2017 sebanyak 91 (29,9%), subjek dengan angkatan tahun 2018 sebanyak 87 (28,7%), dan subjek angkatan tahun 2016 sebanyak 1 (0,3%)

Tabel 4.2  
Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Tahun Masuk

Tahun Masuk	Jumlah (n)	Presentase (%)
2016	1	0,3
2017	91	29,9
2018	87	28,7
2019	125	41,1
<b>Jumlah</b>	<b>304</b>	<b>100</b>

c. Subjek berdasarkan fakultas

Berdasarkan fakultas, sampel yang mendominasi penelitian ini yaitu fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebanyak 89 mahasiswa (29,3%), dilanjut fakultas Syariah dan Hukum sebanyak 56 (18,4%), fakultas Dakwah dan Komunikasi sebanyak 47 (15,5%), fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam sebanyak 14 (4,6%), fakultas Ushuluddin dan Filsafat sebanyak 24 (7,9%), fakultas Adab dan Humaniora sebanyak 22 (7,2%), fakultas Psikologi dan fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan masing-masing sebanyak 18 (5,9%), dan fakultas Sains dan Teknologi sebanyak 16 mahasiswa (5,3%).

Tabel 4.3  
Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Fakultas

Fakultas	Jumlah (n)	Presentase (%)
Adab dan Humaniora	22	7,2
Dakwah dan Komunikasi	47	15,5
Ekonomi Bisnis dan Islam	14	4,6
Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan	18	5,9
Psikologi	18	5,9
Sains dan Teknologi	16	5,3
Syariah dan Hukum	56	18,4
Tarbiyah dan Keguruan	89	29,3
Ushuluddin dan Filsafat	24	7,9
<b>Jumlah</b>	<b>304</b>	<b>100</b>

## 2. Daftar Kategorisasi

Pembagian kategorisasi sampel yang digunakan peneliti adalah kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Menurut Azwar (2012), kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Pengkategorisasian ini akan diperoleh dengan membuat kategorisasi skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standard populasi ( $\sigma$ ). Karena kategorisasi ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penetapan itu berada dalam pengkategorisasian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

### a. Skala efikasi diri

Analisis data deskriptif berguna untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan empiris (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel. Deskripsi data hasil penelitian sebagai berikut.

Tabel 4.4  
Deskripsi Data Penelitian Skala *Efikasi Diri*

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Means	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
<i>Efikasi diri</i>	84	21	52.5	10,5	81	47	72,04	5,18

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

1. Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban
2. Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban
3. *Mean* (M) dengan rumus  $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$
4. Standar deviasi (SD) dengan rumus  $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel 4.4, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 21, maksimal 84, *mean* 52.5, dan standar deviasi 10.5. Sementara data empirik menunjukkan jawaban minimal adalah 47, maksimal 81, *mean* 72,04 dan standar deviasi 5,18. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang, tinggi dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut ini rumus pengkategorian pada skala efikasi diri.

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X < (\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \\ \text{Sedang} &= (\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \\ \text{Tinggi} &= (\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \leq X \end{aligned}$$

Keterangan:

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \text{Means empirik pada skala} \\ \text{SD} &= \text{Standar deviasi} \\ n &= \text{Jumlah subjek} \\ X &= \text{Rentang butir pernyataan} \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala *efikasi diri* adalah sebagaimana pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5  
Kategorisasi *Efikasi Diri*

Kategorisasi	Interval	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Rendah	$X < 67,22$	24	7,9
Sedang	$67,2 \leq X < 77,58$	252	82,9
Tinggi	$77,58 \leq X$	28	9,2
<b>Jumlah</b>		<b>304</b>	<b>100%</b>

Hasil kategorisasi efikasi diri di atas bahwa mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang menyelesaikan skripsi memiliki tingkat efikasi diri pada

kategori sedang yaitu sebanyak 252 (82,9%), sedangkan lainnya berada pada kategori tinggi sebanyak 28 (9,2%), dan pada kategori rendah terdiri 24 (7,9%). Artinya efikasi diri pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi UIN Ar-Raniry pada kategori sedang.

b. Kategorisasi Efikasi Diri pada Laki-Laki

Peneliti menguraikan analisis secara deskriptif terhadap skala efikasi diri pada laki-laki berupa analisis hipotetik untuk melihat kemungkinan yang terjadi di lapangan, serta analisis empirik untuk melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 4.6  
Deskripsi Data Penelitian *Efikasi Diri* Laki-Laki

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Means	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Efikasi Diri	84	21	52.5	10.5	81	56	72,67	4,19

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

1. Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban
2. Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban
3. *Mean* (M) dengan rumus  $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$
4. Standar deviasi (SD) dengan rumus  $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel 4.6, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 21, maksimal 84, *mean* 52.5, dan standar deviasi 10.5. Sementara data empirik menunjukkan jawaban minimal adalah 56, maksimal 81, *mean* 72,67 dan standar deviasi 4,19. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel

penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang, tinggi dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut ini rumus pengkategorian pada skala *efikasi diri*.

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X < (\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \\ \text{Sedang} &= (\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \\ \text{Tinggi} &= (\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \leq X \end{aligned}$$

Keterangan:

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \text{Means empirik pada skala} \\ \text{SD} &= \text{Standar deviasi} \\ n &= \text{Jumlah subjek} \\ X &= \text{Rentang butir pernyataan} \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala *efikasi diri* adalah sebagaimana pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7  
*Kategorisasi Efikasi Diri Laki-Laki*

Kategorisasi	Interval	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Rendah	$X < 68,48$	14	9,2
Sedang	$68,48 \leq X < 79,86$	126	82,9
Tinggi	$76,86 \leq X$	12	7,9
<b>Jumlah</b>		<b>152</b>	<b>100%</b>

Hasil kategorisasi efikasi diri di atas bahwa mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang menyelesaikan skripsi memiliki tingkat efikasi diri pada laki-laki kategori sedang yaitu sebanyak 126 (82,9%), sedangkan lainnya berada pada kategori tinggi sebanyak 12 (7,9%), dan pada kategori rendah terdiri 14 (9,2%). Artinya efikasi diri pada mahasiswa laki-laki UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang menyelesaikan skripsi tergolong pada kategori sedang.

#### c. Kategorisasi Efikasi Diri pada Perempuan

Peneliti menguraikan analisis secara deskriptif terhadap skala efikasi diri pada perempuan berupa analisis hipotetik untuk melihat kemungkinan yang terjadi

di lapangan, serta analisis empirik untuk melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 4.8  
Deskripsi Data Penelitian *Efikasi Diri* Perempuan

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Means	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Efikasi Diri	84	21	52.5	10.5	81	47	71,40	5,96

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

1. Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban
2. Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban
3. Mean (M) dengan rumus  $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$
4. Standar deviasi (SD) dengan rumus  $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel 4.8, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 21, maksimal 84, mean 52.5, dan standar deviasi 10.5. Sementara data empirik menunjukkan jawaban minimal adalah 47, maksimal 81, mean 71,40 dan standar deviasi 5,96. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang, tinggi dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut ini rumus pengkategorian pada skala *efikasi diri*.

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X < (\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \\ \text{Sedang} &= (\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \\ \text{Tinggi} &= (\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \leq X \end{aligned}$$

Keterangan:

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \text{Means empirik pada skala} \\ \text{SD} &= \text{Standar deviasi} \\ n &= \text{Jumlah subjek} \\ X &= \text{Rentang butir pernyataan} \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala *efikasi diri* adalah sebagaimana pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9  
Kategorisasi *Efikasi Diri* Perempuan

Kategorisasi	Interval	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Rendah	$X < 65,44$	11	7,2
Sedang	$65,44 \leq X < 77,36$	125	82,2
Tinggi	$77,26 \leq X$	16	10,5
<b>Jumlah</b>		<b>152</b>	<b>100%</b>

Hasil kategorisasi efikasi diri di atas bahwa mahasiswa perempuan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang menyelesaikan skripsi memiliki tingkat efikasi diri pada perempuan kategori sedang yaitu sebanyak 125 (82,2%), sedangkan lainnya berada pada kategori tinggi sebanyak 16 (10,5%), dan pada kategori rendah terdiri 11 (7,2%). Artinya efikasi diri pada mahasiswa perempuan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang menyelesaikan skripsi tergolong pada kategori sedang.

## B. Pengujian Hipotesis

### 1. Uji Prasyarat

#### a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Menurut Hartono (2008) skewness dan kurtosis dapat digunakan untuk menentukan tingkat normalitas data, dengan menggunakan proses perhitungan rasio skewness dibagi dengan *standart error* skewness dan kurtosis dan dibagi dengan *standart error* Kurtosis. Nilai skewness dan kurtosis dijelaskan pada tabel 4.10 di bawah sebagai berikut:

Tabel 4.10  
Uji Normalitas Data Penelitian

Variabel Penelitian	Skewness	Kurtosis
Efikasi Diri	-1,495	0,279

Mengacu pada tabel 4.10 di atas, data variabel penelitian efikasi diri berdistribusi tidak normal karena nilai rasio tidak berada pada rentang -2 sampai 2. Mengacu pada jika sampel besar (lebih dari 200), SE akan cenderung kecil. Jika SE kecil, maka Zskewness dan Zkurtosis akan besar, hal ini diinterpretasikan sebagai data tidak normal.

#### b. Uji Homogenitas Varians

Hasil uji homogenitas yang dilakukan terhadap variabel penelitian ini diperoleh sebagaimana yang tertera pada tabel 4.11 dibawah ini:

Tabel 4.11  
Uji Homogenitas Varians

Variabel Penelitian	Lavine Statistic	p
Efikasi Diri	3,258	0.072

Mengacu pada tabel 4.11 di atas, diperoleh *Lavine Statistic* variabel di atas yaitu *Lavine Statistic* = 3,258 dengan  $p=0,072$  ( $p>0,05$ ), maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas dapat disimpulkan bahwa varians data efikasi diri pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah homogen, yang artinya varians kedua kelompok sama.

## 2. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji prasyarat, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan uji hipotesis menggunakan uji *Mann-Whitney*. Metode ini digunakan untuk menganalisis perbedaan efikasi diri ditinjau dari jenis kelamin

pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Hasil analisis hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12  
Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel Penelitian	Mann-Whitney	Z	p
Efikasi Diri	9940,500	-2,146	0,032

Berdasarkan Berdasarkan data tabel 4.11 di atas, diperoleh nilai *Mann-Whitney* yaitu 9940,500 dan dikonversi memperoleh nilai  $Z = -2,146$  dengan nilai signifikansi  $p = 0,032$  yang mana batas toleransi pada nilai  $p > 0,05$  yang artinya bahwa terdapat perbedaan efikasi diri pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Berdasarkan uji hipotesis di atas, dapat dikatakan bahwa hipotesis yang peneliti ajukan dengan bunyi “terdapat perbedaan efikasi diri berdasarkan jenis kelamin pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di UIN Ar-Raniry Banda Aceh”. Dengan demikian hipotesis diterima. Adapun nilai Mean Rank pada uji *Mann-Whitney* mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di UIN Ar-Raniry Banda Aceh dapat dilihat pada tabel 4.13 di bawah ini.

Tabel 4.13  
Hasil Mean dan Standar Deviasi

Variabel Penelitian	Jumlah	Mean Rank
Laki-Laki	152	163,10
Perempuan	152	141,90

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, diperoleh nilai *mean rank* pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi laki-laki yaitu 163,10. Sedangkan *mean rank* pada perempuan 141,90.

### C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan efikasi diri ditinjau berdasarkan jenis kelamin yaitu pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi laki-laki dan perempuan di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Maka terdapat perbedaan efikasi diri laki-laki dan perempuan pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi, di mana skor mean rank efikasi diri pada perempuan (Mean Rank = 141,90) lebih tinggi dari pada skor laki-laki (Mean Rank = 163,10). Hasil *Mann-Whitney* efikasi diri pada penelitian adalah dengan nilai *Mann-Whitney U* = 9940,500 dan dikonversikan ke nilai  $Z = -2,146$  dan memperoleh nilai  $p = 0,032$ . Ini menunjukkan terdapat perbedaan efikasi diri ditinjau dari jenis kelamin pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Hasil kategorisasi pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di UIN Ar-Raniry Banda Aceh secara keseluruhan menunjukkan mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi dalam tingkatan sedang, yaitu sebanyak 252 mahasiswa (82,9%) artinya mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi memiliki mampu untuk menyelesaikan skripsi, dilanjut dengan tingkatan tinggi sebanyak 28 mahasiswa (9,2%) artinya mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi memiliki kompeten dan kemampuan yang baik untuk menyelesaikan skripsi dan tingkatan rendah sebanyak 24 mahasiswa (7,9%) yang artinya terdapat mahasiswa yang ragu terhadap kemampuan untuk menyelesaikan skripsinya.

Hasil kategorisasi pada mahasiswi perempuan berjumlah 152 mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di UIN Ar-Raniry Banda Aceh secara keseluruhan menunjukkan mahasiswi yang sedang mengerjakan skripsi dalam tingkatan sedang, yaitu sebanyak 125 mahasiswi (82,2%), dilanjut dengan tingkatan

tinggi sebanyak 16 mahasiswi (10,5%) dan tingkatan rendah sebanyak 181 mahasiswi (7,2%). Sementara hasil kategorisasi efikasi pada mahasiswa laki-laki berjumlah 152 mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di UIN Ar-Raniry Banda Aceh secara keseluruhan menunjukkan mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi dalam tingkatan sedang, yaitu sebanyak 126 mahasiswa (82,9%), dilanjut dengan tingkatan tinggi sebanyak 12 mahasiswa (7,2%) dan tingkatan rendah sebanyak 14 mahasiswi (9,2%).

Pada kategori di atas menyatakan perempuan memiliki efikasi diri sedikit tinggi dibandingkan laki-laki. Hal ini sesuai dengan penelitian lain yang berkaitan dengan variabel ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Safitri, 2019) yang mengatakan bahwa pada hasil penelitiannya terdapat perbedaan pada perkembangan kemampuan dan kompetensi laki-laki dan perempuan, karena dalam proses belajar seseorang ada hal-hal yang menghambat dan menjadi faktor keberhasilan dalam memperoleh hasil yang baik, faktor gender ini termasuk ke dalam faktor psikis yang mempengaruhi hasil belajar seseorang.

Hal serupa juga ditambah para ahli menurut Martono (2010) perempuan lebih berprestasi daripada laki-laki karena perempuan lebih termotivasi dan bekerja lebih rajin daripada laki-laki dalam mengerjakan pekerjaan sekolah. Kepercayaan diri tersebut membuat perempuan yakin bahwa mereka mampu menyelesaikan skripsi, sedangkan untuk laki-laki membuat mereka merasa kurang yakin dalam penyelesaian skripsi mereka (Santrock, 2011).

Adapun faktor lain yang membuat efikasi diri pada jenis kelamin seorang menjadi lebih baik yakni mengelo emosi, terdapat perbedaan pada perempuan dan laki-laki dalam mengekspresikan emosinya yang dipengaruhi oleh bagaimana

budaya mengkonstruksikanya, seperti anggapan bahwa perempuan lebih leluasa dalam mengekspresikanya sedangkan laki-laki cenderung harus menutupi dan memendam emosinya. Di sini perempuan lebih mengeskpresikan emosi untuk menjaga hubungan interpersonalnya, sedangkan laki-laki lebih ke arah untuk menunjukkan dominasi. Atau dapat dimaknai bahwa perempuan dapat mengelola emosi secara baik pada rasa marah dan penghinaan, sehingga kerap kali laki-laki meluap emosi dan membuatnya untuk menunda perkerjaan dan mneyebabkan laki-laki jarang mendapatkan penguatan dari lingkungannya (Hasmarlin & Hirmaningsih, 2019). Ini sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa laki-laki jarang mendapatkan penguatan bahwa mereka memiliki kemampuan. Hal tersebut dikarenakan adanya pandangan negatif pada laki-laki dan lingkungan teman sebaya tidak memberikan penguatan bahwa laki-laki sering sekali nongkrong dengan teman-teman laki-laki

Sebagaimana penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa jenis kelamin dapat mempengaruhi efikasi diri pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi dalam mengevaluasi terhadap kemampuan atau komperensinya dalam mengerjakan tugas atau mengatasi hambatan. Sehingga hal ini sesuai dengan hasil uji hipotesis yang dilakukan oleh peneliti bahwa perempuan cenderung tinggi efikasi diri dari pada gender laki-laki.

Penelitian ini memiliki beberapa kelemahan. Kelemahan tersebut di antaranya adalah, penelitian ini hanya melihat perbedaan efikasi diri berdasarkan jenis kelamin secara umum saja, tidak melihat secara detail seperti, dari segi hormon, perkembangan otak, regulasi emosi, pola asuh orang tua, lingkungan sosial serta faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi efikasi diri. Disamping itu, pada

penyebaran skala ini memungkinkan adanya pengisian skala yang dilakukan secara asal-asalan dapat memungkinkan timbulnya *outliers*. adanya outliers dapat menyebabkan distribusi skor data menjadi tidak normal sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi pada populasi dalam penelitian.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan sebelumnya maka, penelitian ini memperoleh nilai uji *Mann-Whitney U* = 9940,500 dan dikonversikan ke nilai  $Z = -2,146$  dan memperoleh nilai  $p = 0,032$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan efikasi diri antara jenis kelamin laki-laki dan perempuan pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Artinya hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini di terima.

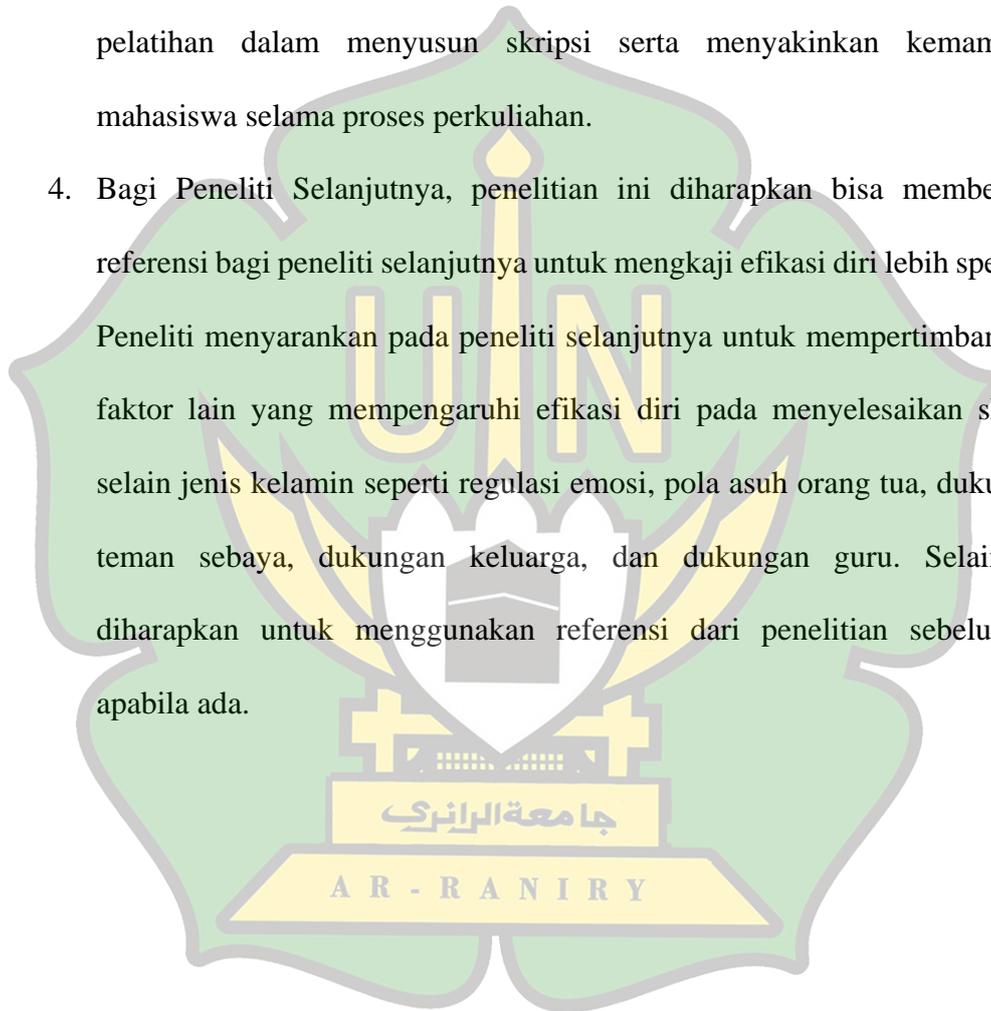
#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini maka penelitian dapat menyarankan beberapa hal yaitu sebagai berikut;

1. Bagi Mahasiswa, mahasiswa disarankan untuk meningkatkan efikasi diri atau percaya dengan kemampuan dan mampu mengatasi masalah dalam menyelesaikan tugas. Salah satunya pada aspek *instructional self-efficacy* yang terkait dengan keyakinan akan kemampuan dalam belajar. Sehingga dengan semakin yakin akan kemampuan dirinya maka mahasiswa akan lebih baik dalam menghadapi stres, tekanan, dan masalah yang dihadapi pada dirinya.
2. Bagi Dosen, dosen untuk senantiasa dapat memberikan dukungan, kepekaan serta memberi dukungan yang lebih tepat kepada mahasiswa

tanpa terkecuali sehingga mampu mendorong minat belajar dan kenyamanan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas skripsi.

3. Bagi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, pihak kampus mengkaji kembali sistematika perkuliahan yang lebih efektif dalam meningkatkan efikasi diri pada mahasiswa dengan memberi training atau pelatihan dalam menyusun skripsi serta menyakinkan kemampuan mahasiswa selama proses perkuliahan.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini diharapkan bisa memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji efikasi diri lebih spesifik. Peneliti menyarankan pada peneliti selanjutnya untuk mempertimbangkan faktor lain yang mempengaruhi efikasi diri pada menyelesaikan skripsi selain jenis kelamin seperti regulasi emosi, pola asuh orang tua, dukungan teman sebaya, dukungan keluarga, dan dukungan guru. Selain itu diharapkan untuk menggunakan referensi dari penelitian sebelumnya apabila ada.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alifah, D. G. (2019). *Perbedaan Efikasi diri Akademik ditinjau dari Pola Asuh Ayah dan Ibu pada Mahasiswa Salah Jurusan di Fakultas X Universitas Y*. Skripsi. Universitas Negeri Jakarta.
- Alwisol. (2018). *Psikologi Keprinadian (Edisi Revisi)*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmara, W. S., A. E. Yulianti., & Sali. W. (2016). Analisis Faktor Pendorong Masyarakat Dalam Membangun Jamban Keluarga di Desa Sangkan Gunung Kecamatan Sidemen Kabupaten Karangasem. *Jurnal Skala Husada*, 13(2),115-127.
- Azwar, M. A., Saifuddin. & Sulisyanto, M. (2017). Kesejahteraan Subjektif Guru yang Telah Menikah Ditinjau dari Status Sertifikat dan Jenis Kelamin. *Skripsi*.
- Azwar, S. (2016). *Kontruksi Tes Kemampuan Kognitif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, S. (2016). *Penyusunan Skala Psikologi Yogyakarta*: Pustaka Jaga.
- Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy The Exercis of Control*. New York: W.H. Freeman and Company.
- Clerkin. B & Macrae. F. (2006). Men Are More Intelligent Than Women, Claims New Study. Situs <http://www.dailymail.co.uk/news/article-405056/Men-intelligentwomen-claims-new-study.html>, diakses tanggal 14 Desember 2013.
- Dariyo, A. (2004). *Psikologi Perkembangan Remaja*. Bogor Ghalia Indonesia.
- Dariyo, A. (2016). Peran Self-Awareness Dan Ego Support Terhadap Kepuasan Hidup Remaja Tionghoa. *Psikodimensia*, edisi Juli – Desember 15(2), 254-274.
- Fakih, M. (2008). *Analisis Gander dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Fakih, M. (2012). *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Feist, J & Feist, G. J. (2010). *Teori Kepribadian, Theories of Personality Buku 2 Edisi 7*. Jakarta: Salemba Humanika.

- Farida. A. (2013). *Pilar-Pilar Pembangunan Karakter Remaja*. Bandung: Nuansa Cendekia
- Farida. A. (2014). *Pilar-Pilar Pembangunan Karakter Remaja*. Bandung: Nuansa Cendekia
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawati, (2006). Hubungan Antara Efektivitas Komunikasi Mahasiswa Dosen Pembimbing Utama Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Undip. *Jurnal Psikologi Undip*, 3(2).
- Gupron & Rini. (2014). *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: PT. Ar-Ruzz Media.
- Hasmarlin, H., & Hirmaningsih. (2019). Regulasi Emosi Pada Remaja Laki-Laki dan Perempuan. *Marwah; Jurnal Perempuan, Agama, dan Gender*.
- Kurniawati, (2010). Hubungan Antara Self Regulated Learning dengan Prokartinasi Pada Mahasiswa yang Sedang Menyusun Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Psikologi USD.
- Kusumah, E. P. (2016). *Olah Data Skripsi dengan SPSS 22*. Bangka Belitung: Lab. Kom. Managemen FE UBB.
- Maddux, J. E. (2012). *Self Efficacy: The power of Beliving You Can*. Edited by Snyder and Lopez, *Handbook of Positive Psychology*. New York: Oxford University Press.
- Masykur, & Fatani. (2008). *Mathematical Intellegience*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media Group.
- Mighwar, A. M. 2006. *Psikologi Remaja*. Bandung: Pustaka Setia.
- Nurihsan, J & Yusuf, S. (2008). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ormrod. J. E. (2008). *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: ERLANGGA, 2008)
- Periantalo, J. (2016). *Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Poerwadarminta, W. J. S. (1983). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Balai Pustaka.
- Prianto, (2010). *Efikasi diri Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Sanata Dharma Yang Sedang Menyusun Skripsi*. (Tidak Diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Psikologi USD.
- Priyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Zifatama Publishing.

- Purnamasari, I. (2020). Hubungan antara Efikasi diri dengan Kecemasan. *Psikoborneo*, 8(2). 238-248.
- Rismen, S. (2015). Analisis Kesulitan Mahasiswa Dalam Penyelesaian Skripsi Di Prodi Pendidikan Matematika Stkip Pgri. *LEMMA: Letters Of Mathematics Education*. Vol 1, No 2.
- Rizki, M. A. (2018). *7 jalan mahasiswa*. Sukabumi: Jawa Barat. CV Jejak (Jejak Publisher)
- Safitri, I. (2019). Hubungan Self-Efficacy Berdasarkan Gender Dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Bioterdidik*, 7(3).
- Santrock. (2007). *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock. J. W. (2002). *Adolescence: Perkembangan Remaja*. (edisi keenam) Jakarta: Erlangga.
- Saryanti, E. (2011). Kajian Empiris Atas Perilaku Belajar, Efikasi diri Dan Kecerdasan Emosional Yang Berpengaruh Pada Stress Kuliah Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Swasta Di Surakarta. *ProBank*, vol. 1, no. 7, Mar. 2011.
- Sasmita, D. H. G. A. I., & Rustika, M. I. (2015). Peran Efikasi diri dan Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Penyesuaian Diri Mahasiswa Tahun Pertama Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. *Jurnal Psikologi Udayana*. 2(2), 280-289.
- Schunk, D. H. (2012). *Learning Theories: An Aducational Perspective*. Boston: Allyn & Bacon.
- Sears, D. O. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Soetjningsih. (2007). *Tumbuh Kembang Anak*. Surabaya: Penerbit Buku Kedokteran.
- Sugiyono. (2002). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukarman. (2016). Perbedaan self efikasi siswa ditinjau dari jenis kelamin pada siswa di MTS Darul Fatihin NW Gerintuk Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Pendidikan Mandala*, 1(1), 289-292.
- Ulfah, (2010). *Efikasi diri Mahasiswa yang Bekerja Pada Saat Penyusunan Skripsi*. Surakarta: Fakultas Psikologi Universitas Islam Surakarta.

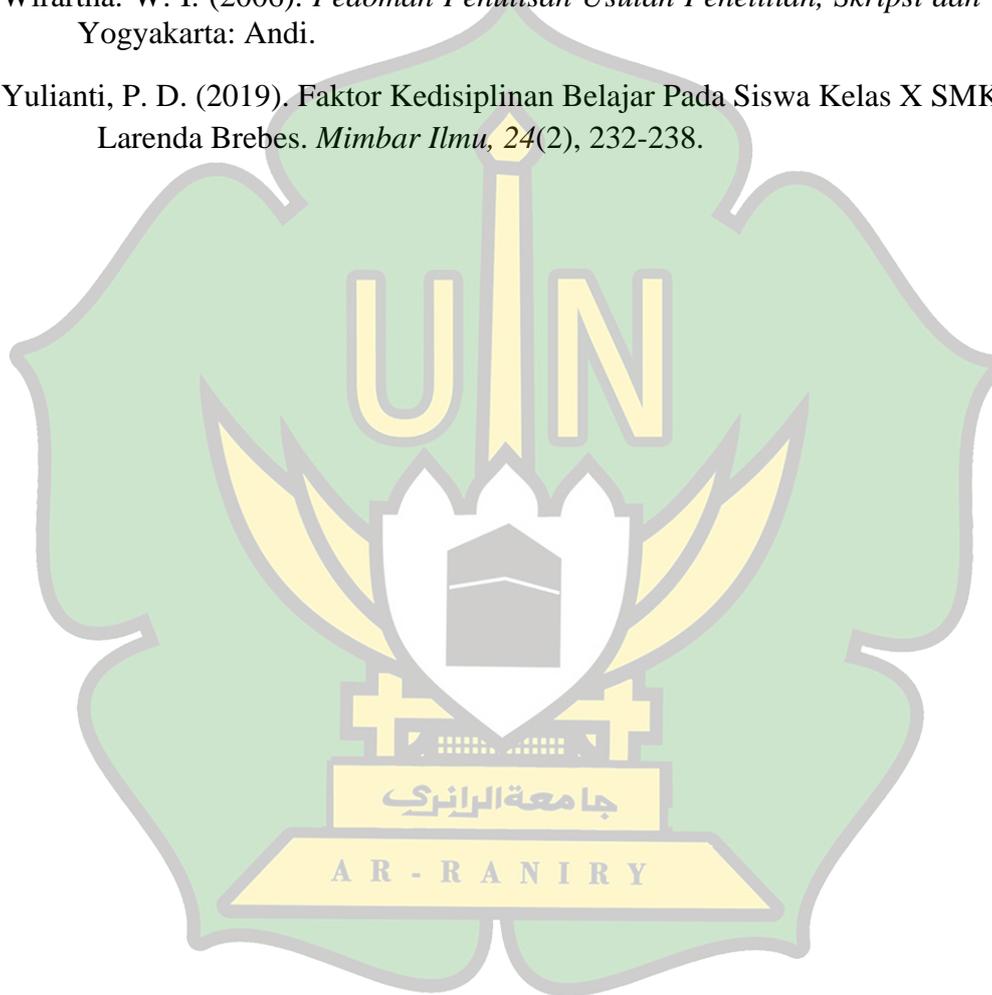
Utomo, (2009). *Hambatan, Motivasi, dan Strategi Pemecahan Masalah Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Sanata Dharma yang Sedang Mengerjakan Skripsi*. (Tidak diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Psikologi USD.

Wade, C & Tavris, C. (2007). *Psikologi Edisi Kesembilan Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.

Warsito, H. (2009). Hubungan Antara Self-Efficacy dengan Penyesuaian Akademik dan Prestasi Akademik (Studi pada Mahasiswa FIP Universitas Negeri Surabaya). *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 9(1), 29-46.

Wirartha. W. I. (2006). *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Andi.

Yulianti, P. D. (2019). Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X SMK Larendu Brebes. *Mimbar Ilmu*, 24(2), 232-238.



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

Nomor : B-194/Un.08/FPsi/Kp.00.4/02/2023

TENTANG

PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2022/2023  
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;  
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;  
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;  
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;  
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;  
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;  
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;  
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 4 Januari 2021;  
14. Hasil Masukan dari Dosen Pembimbing dan Penguji, dan ditetapkan kembali oleh Ketua Prodi Psikologi UIN Ar-Raniry pada tanggal 30 Januari 2023.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.

Pertama : Menunjuk Saudara 1. Julianto, S.Ag., M.Si Sebagai Pembimbing Pertama  
2. Nurul Adharina, S.Psi., M.Psi., Psikolog Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Silvi Yana  
NIM/Prodi : 170901133 / Psikologi  
Judul : Perbedaan Efikasi Diri Ditinjau Berdasarkan Jenis Kelamin pada Mahasiswa yang Menyelesaikan Skripsi di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

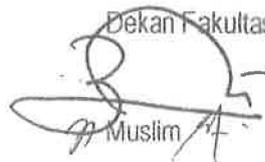
Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2023.

Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.

Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada Tanggal : 2 Februari 2023

Dekan Fakultas Psikologi,



Muslim

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry,
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry,
3. Pembimbing Skripsi,
4. Yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
PUSAT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA  
Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp. 082360060840, Email. [ictcenter@ar-raniry.ac.id](mailto:ictcenter@ar-raniry.ac.id)

Banda Aceh, 27 Juni 2023

Nomor : B-0012/Un.08/PTIPD/Ks.01.2/06/2023  
Perihal : Surat Balasan Izin Penelitian

Kepada Yth:  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan  
Fakultas Psikologi  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
di  
Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat nomor B-645/Un.08/FPsi.I/PP.00.9/6/2022 Tanggal 14 Juni 2022 perihal Penelitian Ilmiah Mahasiswa dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***“Perbedaan Efikasi Diri Ditinjau Berdasarkan Jenis Kelamin pada Mahasiswa yang Menyelesaikan Skripsi di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh”***, pada mahasiswa:

Nama : Silvi Yana  
Nim : 170901133  
Fakultas : Psikologi

Bersama ini kami sampaikan bahwa benar mahasiswa tersebut di atas telah melakukan penelitian dan mengambil data pendukung untuk pembuatan skripsi dengan judul diatas.

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-667/Un.08/FPsi.I /PP.00.9/6/2023  
Tempat : -  
Materi : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Keperihalannya Kepada Yth,

Rektor UIN Ar-Raniry

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Rektor UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **SILVI YANA / 170901133**

Semester/Jurusan : / Psikologi

Alamat sekarang : Lingke

Sehubungan dengan yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Perbedaan efikasi diri ditinjau berdasarkan jenis kelamin pada mahasiswa yang menyelesaikan skripsi universitas islam negeri ar-raniry banda aceh*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 27 Juni 2023

\_\_\_\_\_  
Rektor, Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan

AR - Kelembagaan,  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY



Validasi berlaku sampai : 26 Juli 2023

Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si.



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**  
**FAKULTAS PSIKOLOGI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**BANDA ACEH-2023**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Saya adalah mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi) sebagai salah satu syarat memperoleh gelar kesarjanaan S1 Psikologi. Oleh karena itu, untuk memperoleh data-data yang menunjang penelitian ini saya memohon kesediaan Anda untuk menjawab beberapa pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala ini.

Data dalam penelitian ini termasuk identitas akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan dipergunakan dalam penelitian ini. Besar harapan saya untuk Anda dapat berpartisipasi dalam penelitian ini.

Atas kesediaan dan partisipasinya, saya mengucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Hormat Saya,

Peneliti

Silvi Yana

## PETUNJUK PENGISIAN

Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan. Bacalah setiap pernyataan tersebut dengan seksama dan pilihlah salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan diri saudara/I dan kemudian silahkan diberi tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan. Alternatif pilihan jawaban terdiri dari 4 pilihan, yaitu: **SS** (Sangat setuju), **S** (Setuju), **TS** (Tidak Setuju) dan **STS** (Sangat Tidak Setuju).

Sebagai Contoh:

Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
Saya curiga bahwa teman membicarakan hal buruk tentang saya		√		

Jika Saudara ingin mengubah jawaban, maka Saudara/i dapat memberikan tanda garis pada jawaban sebelumnya lalu pilihlah jawaban yang saudara/i inginkan, seperti contoh berikut:

Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
Saya curiga bahwa teman membicarakan hal buruk tentang saya		<del>√</del>	√	

Jawablah setiap pernyataan dengan jujur dan sesuai dengan diri saudara/i. setiap orang dapat memiliki jawaban yang berbeda. Sehingga tidak ada jawaban yang salah.

## IDENTITAS DIRI

Nama (Inisial) :

Usia :

Jenis Kelamin :

Fakultas :

Jurusan :

Semester :

Tanggal pengisian :

Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan tentang diri Anda. Anda diberikan 4 pilihan jawaban diantaranya sebagai berikut:

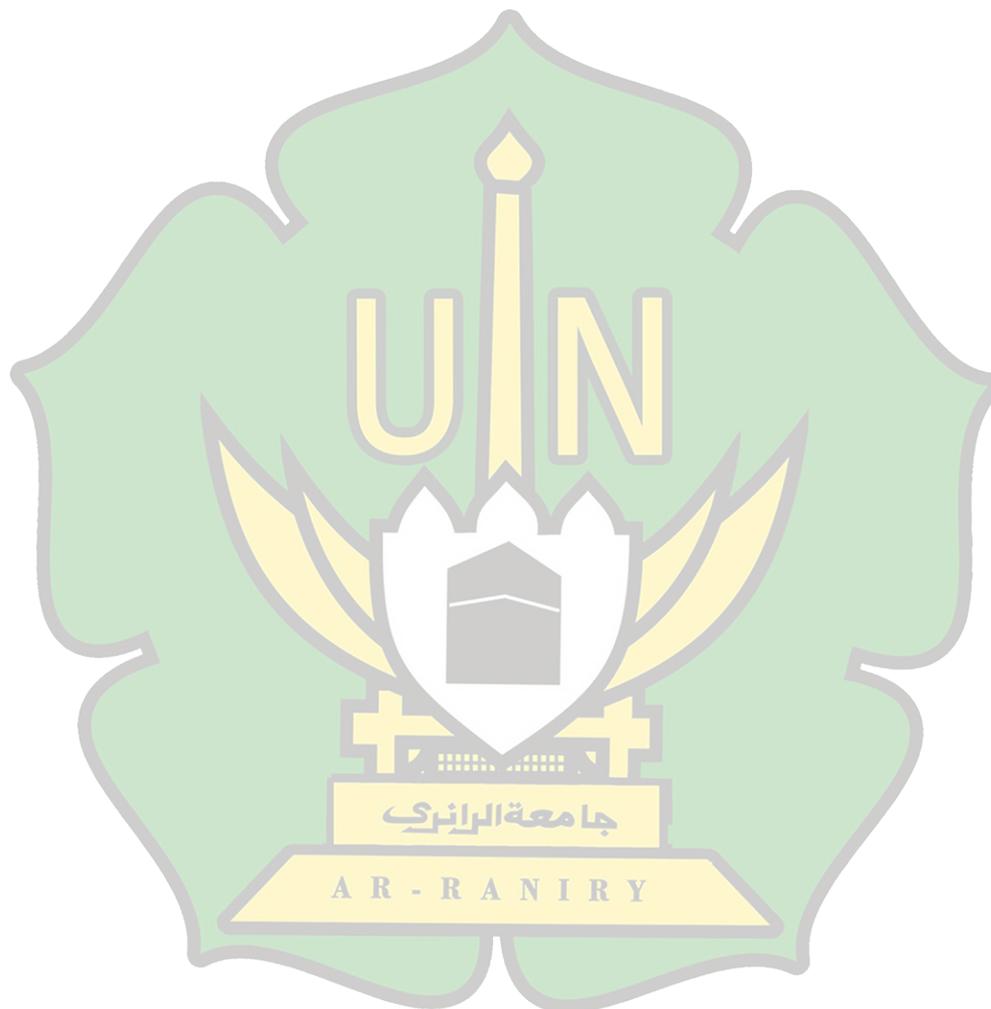
**KETERANGAN:** SS = Sangat Setuju  
S = Setuju  
STS = Sangat Tidak Setuju  
TS = Tidak Setuju

Berilah tanda “√” pada salah satu pilihan yang sesuai dengan Anda. Isilah pernyataan ini dengan jujur yang benar-benar sesuai dengan keadaan diri Anda, bukan dengan apa yang seharusnya atau karena dipengaruhi orang lain. Pengisian ini tidak ada hubungannya/mempengaruhi nilai akademik anda.

**SKALA**

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya yakin bisa mengerjakan skripsi				
2	Saya akan menentukan rekaman saat bimbingan agar saya mudah untuk menyelesaikan skripsi				
3	Saya tidak yakin dapat mengerjakan berbagai revisi skripsi yang terlalu banyak dan sulit				
4	Saya yakin dapat materi yang ada dalam skripsi, jika karena sungguh-sungguh belajar				
5	Walaupun banyak hambatan, saya tetap menyelesaikan skripsi				
6	Saya belum yakin dapat menguasai setiap materi yang ada di skripsi saya				
7	Saya yakin kalau saya bisa menyelesaikan skripsi dengan dengan tepat waktu				
8	Saya tidak memiliki target dalam menyelesaikan skripsi				
9	Saya memiliki target dalam menyelesaikan skripsi				
10	Saya ragu dapat menyelesaikan skripsi				
11	Saya mengerjakan skripsi dengan sungguh-sungguh				
12	Saya tidak mengerjakan revisi skripsi yang tidak saya				
13	Saya akan segera menyelesaikan skripsi ini, agar cepat sidang				
14	Saya yakin bisa menyelesaikan skripsi karena telah belajar sebelumnya				
15	Jika terlalu banyak coretan revisi yang diberikan dosen, saya kurang semangat dalam menyelesaikannya				

16	Walupun dalam keadaan kurang sehat, saya tetap menyelesaikan skripsi				
17	Saya sering menunda waktu untuk menyelesaikan skripsi sehingga tidak selesai tepat waktu				
18	Saya yakin dan mampu menyelesaikan skripsi dengan waktu singkat				
19	Saya mengerjakan skripsi asal				
20	Semakin sedikit skripsi semakin cepat saya mengerjakannya				
21	Saya kurang yakin dengan kemampuan saya sendiri untuk menyelesaikan skripsi				





**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**  
**FAKULTAS PSIKOLOGI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**BANDA ACEH-2023**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Saya adalah mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi) sebagai salah satu syarat memperoleh gelar kesarjanaan S1 Psikologi. Oleh karena itu, untuk memperoleh data-data yang menunjang penelitian ini saya memohon kesediaan Anda untuk menjawab beberapa pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala ini.

Data dalam penelitian ini termasuk identitas akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan dipergunakan dalam penelitian ini. Besar harapan saya untuk Anda dapat berpartisipasi dalam penelitian ini.

Atas kesediaan dan partisipasinya, saya mengucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Hormat Saya,

Peneliti

Silvi Yana

## PETUNJUK PENGISIAN

Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan. Bacalah setiap pernyataan tersebut dengan seksama dan pilihlah salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan diri saudara/I dan kemudian silahkan diberi tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan. Alternatif pilihan jawaban terdiri dari 4 pilihan, yaitu: **SS** (Sangat setuju), **S** (Setuju), **TS** (Tidak Setuju) dan **STS** (Sangat Tidak Setuju).

Sebagai Contoh:

Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
Saya curiga bahwa teman membicarakan hal buruk tentang saya		√		

Jika Saudara ingin mengubah jawaban, maka Saudara/i dapat memberikan tanda garis pada jawaban sebelumnya lalu pilihlah jawaban yang saudara/i inginkan, seperti contoh berikut:

Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
Saya curiga bahwa teman membicarakan hal buruk tentang saya		<del>√</del>	√	

Jawablah setiap pernyataan dengan jujur dan sesuai dengan diri saudara/i. setiap orang dapat memiliki jawaban yang berbeda. Sehingga tidak ada jawaban yang salah.

## IDENTITAS DIRI

Nama (Inisial) :

Usia :

Jenis Kelamin :

Fakultas :

Jurusan :

Semester :

Tanggal pengisian :

Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan tentang diri Anda. Anda diberikan 4 pilihan jawaban diantaranya sebagai berikut:

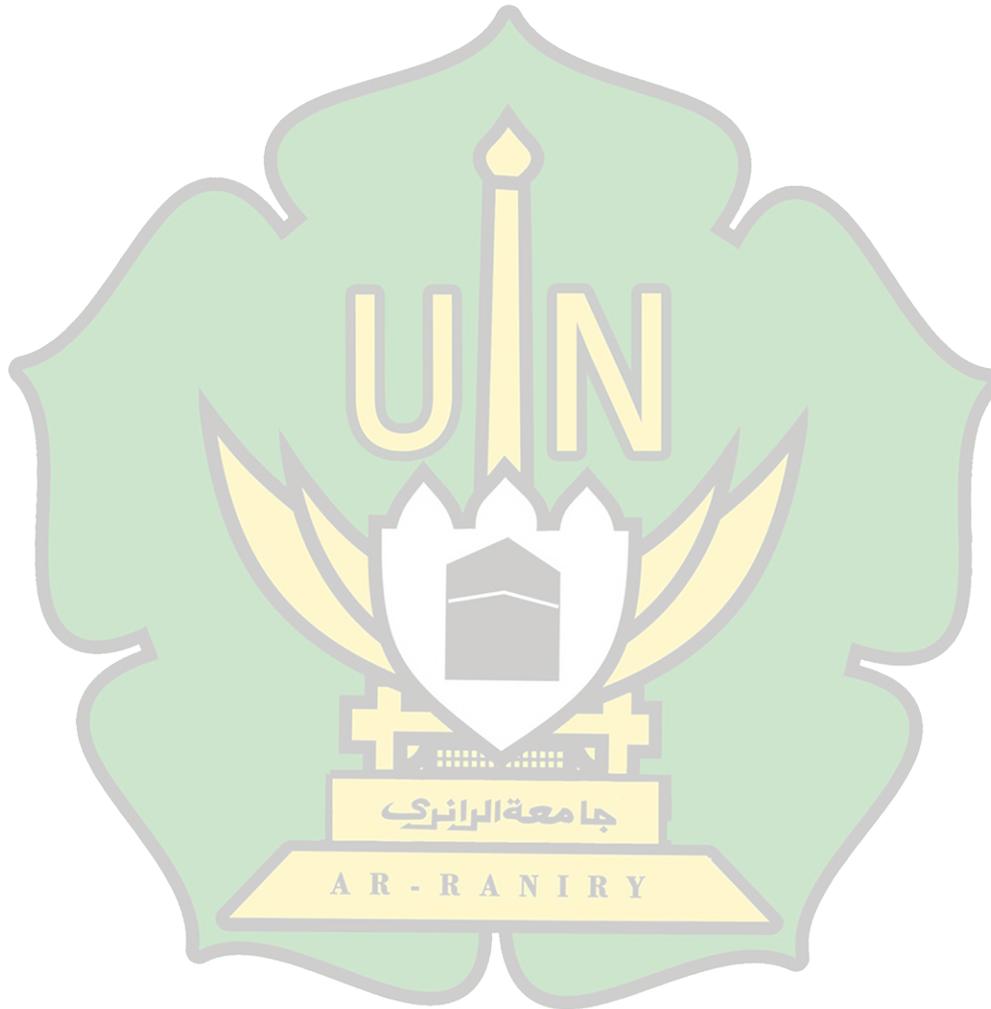
**KETERANGAN :** SS = Sangat Setuju  
S = Setuju  
STS = Sangat Tidak Setuju  
TS = Tidak Setuju

Berilah tanda “√” pada salah satu pilihan yang sesuai dengan Anda. Isilah pernyataan ini dengan jujur yang benar-benar sesuai dengan keadaan diri Anda, bukan dengan apa yang seharusnya atau karena dipengaruhi orang lain. Pengisian ini tidak ada hubungannya/mempengaruhi nilai akademik anda.

**SKALA**

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya yakin bisa mengerjakan skripsi				
2	Saya tidak memiliki strategi yang pasti dalam mengerjakan skripsi				
3	Saya akan menentukan rekaman saat bimbingan agar saya mudah untuk menyelesaikan skripsi				
4	Saya tidak yakin dapat mengerjakan berbagai revisi skripsi yang terlalu banyak dan sulit				
5	Saya yakin dapat materi yang ada dalam skripsi, jika karena sungguh-sungguh belajar				
6	Saya tidak bisa mengerjakan skripsi dalam keadaan tertekan				
7	Walaupun banyak hambatan, saya tetap menyelesaikan skripsi				
8	Saya belum yakin dapat menguasai setiap materi yang ada di skripsi saya				
9	Saya yakin kalau saya bisa menyelesaikan skripsi dengan dengan tepat waktu				
10	Saya tidak memiliki target dalam menyelesaikan skripsi				
11	Saya memiliki target dalam menyelesaikan skripsi				
12	Saya ragu dapat menyelesaikan skripsi				
13	Saya mengerjakan skripsi dengan sungguh-sungguh				
14	Saya tidak mengerjakan revisi skripsi yang tidak saya				
15	Saya akan segera menyelesaikan skripsi ini, agar cepat sidang				
16	Keterbatasan saya dalam memahami materi, membuat saya sulit menyelesaikan skripsi				
17	Saya yakin bisa menyelesaikan skripsi karena telah belajar sebelumnya				
18	Jika terlalu banyak coretan revisi yang diberikan dosen, saya kurang semangat dalam menyelesaikannya				

19	Walupun dalam keadaan kurang sehat, saya tetap menyelesaikan skripsi				
20	Saya sering menunda waktu untuk menyelesaikan skripsi sehingga tidak selesai tepat waktu				
21	Saya yakin dan mampu menyelesaikan skripsi dengan waktu singkat				
22	Saya mengerjakan skripsi asal				
23	Semakin sedikit skripsi semakin cepat saya mengerjakannya				
24	Saya kurang yakin dengan kemampuan saya sendiri untuk menyelesaikan skripsi				



## UJI NORMALITAS

### Statistics

EFIKASI DIRI		
N	Valid	304
	Missing	0
Skewness		-1.495
Std. Error of Skewness		.140
Kurtosis		5.500
Std. Error of Kurtosis		.279

## UJI HOMOGENITAS VARIANS

### Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
EFIKASI DIRI	Based on Mean	3.258	1	302	.072
	Based on Median	3.111	1	302	.079
	Based on Median and with adjusted df	3.111	1	255.937	.079
	Based on trimmed mean	3.394	1	302	.066

### ANOVA

EFIKASI DIRI					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	122.530	1	122.530	4.610	.033
Within Groups	8026.072	302	26.576		
Total	8148.602	303			

## UJI HIPOTESIS

### Mann-Whitney Test

Ranks				
	JENIS KELAMIN	N	Mean Rank	Sum of Ranks
EFIKASI DIRI	LK	152	163.10	24791.50
	PR	152	141.90	21568.50
	Total	304		

### Test Statistics

EFIKASI DIRI	
Mann-Whitney U	9940.500
Wilcoxon W	21568.500
Z	-2.146
Asymp. Sig. (2-tailed)	.032

## Frequencies EFIKASI DIRI

### Statistics

EFIKASI DIRI

N	Valid	304
	Missing	0
Mean		72.04
Std. Deviation		5.186
Minimum		47
Maximum		81

### Statistics

EFIKASI DIRI

N	Valid	304
	Missing	0

		EFIKASI DIRI			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	47	1	.3	.3	.3
	48	1	.3	.3	.7
	49	2	.7	.7	1.3
	53	1	.3	.3	1.6
	56	1	.3	.3	2.0
	58	1	.3	.3	2.3
	60	1	.3	.3	2.6
	61	2	.7	.7	3.3
	62	1	.3	.3	3.6
	63	5	1.6	1.6	5.3
	64	2	.7	.7	5.9
	65	6	2.0	2.0	7.9
	66	10	3.3	3.3	11.2
	67	5	1.6	1.6	12.8
	68	4	1.3	1.3	14.1
	69	8	2.6	2.6	16.8
	70	24	7.9	7.9	24.7
	71	64	21.1	21.1	45.7
	72	31	10.2	10.2	55.9
	73	8	2.6	2.6	58.6
	74	5	1.6	1.6	60.2
	75	93	30.6	30.6	90.8
	77	1	.3	.3	91.1
	78	1	.3	.3	91.4
79	1	.3	.3	91.8	
80	1	.3	.3	92.1	
81	24	7.9	7.9	100.0	
Total		304	100.0	100.0	

## Frequencies Laki-Laki dan Perempuan

		Statistics	
		EFIKASI DIRI LAKI-LAKI	EFIKASI DIRI PEREMPUAN
N	Valid	152	152
	Missing	0	0
Mean		72.67	71.40
Std. Deviation		4.194	5.964
Minimum		56	47
Maximum		81	81

### EFIKASI DIRI LAKI-LAKI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	56	1	.7	.7	.7
	61	2	1.3	1.3	2.0
	62	1	.7	.7	2.6
	63	3	2.0	2.0	4.6
	65	2	1.3	1.3	5.9
	66	3	2.0	2.0	7.9
	67	2	1.3	1.3	9.2
	68	2	1.3	1.3	10.5
	69	3	2.0	2.0	12.5
	70	10	6.6	6.6	19.1
	71	31	20.4	20.4	39.5
	72	17	11.2	11.2	50.7
	73	4	2.6	2.6	53.3
	74	2	1.3	1.3	54.6
	75	57	37.5	37.5	92.1
	81	12	7.9	7.9	100.0
	Total	152	100.0	100.0	

### EFIKASI DIRI PEREMPUAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	47	1	.7	.7	.7
	48	1	.7	.7	1.3
	49	2	1.3	1.3	2.6
	53	1	.7	.7	3.3
	58	1	.7	.7	3.9
	60	1	.7	.7	4.6
	63	2	1.3	1.3	5.9
	64	2	1.3	1.3	7.2
	65	4	2.6	2.6	9.9
	66	7	4.6	4.6	14.5
	67	3	2.0	2.0	16.4
	68	2	1.3	1.3	17.8
	69	5	3.3	3.3	21.1
	70	14	9.2	9.2	30.3
	71	33	21.7	21.7	52.0
	72	14	9.2	9.2	61.2
	73	4	2.6	2.6	63.8
	74	3	2.0	2.0	65.8
	75	36	23.7	23.7	89.5
	77	1	.7	.7	90.1

78	1	.7	.7	90.8
79	1	.7	.7	91.4
80	1	.7	.7	92.1
81	12	7.9	7.9	100.0
Total	152	100.0	100.0	

## Kategorisasi EFIKASI DIRI

### Statistics

Kat\_Efikasi Diri

N	Valid	304
	Missing	0

### Kat\_Efikasi Diri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	24	7.9	7.9	7.9
	Sedang	252	82.9	82.9	90.8
	Tinggi	28	9.2	9.2	100.0
	Total	304	100.0	100.0	

## Kategorisasi Efikasi Diri pada LAKI-LAKI

### Statistics

Kat\_Efikasi Diri Laki-Laki

N	Valid	152
	Missing	0

### Kat\_Efikasi Diri Laki-Laki

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	14	9.2	9.2	9.2
	Sedang	126	82.9	82.9	92.1
	Tinggi	12	7.9	7.9	100.0
	Total	152	100.0	100.0	

## Kategorisasi Efikasi Diri pada Perempuan

### Statistics

Kat\_Efikasi Diri Perempuan

N	Valid	152
	Missing	0

### Kat\_Efikasi Diri Perempuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	11	7.2	7.2	7.2
	Sedang	125	82.2	82.2	89.5
	Tinggi	16	10.5	10.5	100.0
	Total	152	100.0	100.0	

TABULASI DATA EFIKASI DIRI SETELAH AITEM GUGUR

No	Nama	JK	Usia	Fakultas	Sem	Angkatan	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Total
1	yolan	PR	23	FDK	10	2018	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	4	4	4	66	
2	silvi	PR	23	FPSI	12	2017	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	69	
3	nita	PR	22	FPSI	8	2019	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	73
4	Arifa	PR	21	FTK	6	2019	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	73
5	Nabila	PR	22	FTK	8	2019	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	73
6	Anggi	PR	22	FTK	8	2019	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	74
7	Clara	PR	22	FTK	8	2019	4	4	3	3	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	72
8	Bima	LK	22	FTK	8	2019	4	4	3	3	4	4	3	1	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	70
9	Rafi	LK	22	FTK	8	2019	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	72
10	Dira	PR	23	FPSI	12	2017	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	69
11	Ayu	PR	22	FPSI	10	2018	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	1	4	4	2	3	3	3	4	3	3	67
12	Naila	PR	22	FPSI	10	2018	4	4	3	3	4	4	3	3	4	1	2	1	4	3	2	2	2	1	2	2	4	58
13	Wilda	PR	23	FPSI	12	2017	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	2	2	2	1	4	66
14	Rahmat	LK	22	FPSI	8	2019	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	73
15	Nadia	PR	22	FPSI	10	2018	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	71
16	Munandar	LK	22	FPSI	8	2019	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	73
17	Munadi	LK	22	FPSI	8	2019	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	73
18	Alya	PR	22	FPSI	10	2018	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	71
19	Arinal	LK	22	FPSI	8	2019	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	1	4	4	2	3	3	3	4	3	4	71
20	Siti	PR	22	FTK	8	2019	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	80
21	Anwar	LK	23	FTK	12	2017	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	71
22	Ammar	LK	23	FTK	12	2017	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	71
23	Budi	LK	23	FTK	12	2017	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	2	3	4	3	3	70
24	Nuridin	LK	22	FTK	8	2019	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	75
25	Raiman	LK	22	FTK	8	2019	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	75
26	Raimi	LK	22	FTK	8	2019	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	75
27	Agus	LK	22	FTK	8	2019	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	4	4	4	75
28	Faisal	LK	22	FTK	8	2019	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	75
29	Sabirin	LK	22	FTK	8	2019	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	75
30	Amirul	LK	22	FTK	8	2019	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	75
31	Mara	LK	22	FTK	8	2019	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	75
32	Fathur	LK	22	FTK	8	2019	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	75
33	Hendri	LK	22	FTK	8	2019	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	75
34	Alda	PR	23	FTK	12	2017	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	1	3	3	3	4	3	3	70
35	Tari	PR	22	FTK	8	2019	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	75
36	Situ	PR	22	FTK	8	2019	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	75
37	Nabila	PR	22	FTK	8	2019	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	75
38	Rahmi	PR	22	FTK	8	2019	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	75
39	Putri	PR	22	FTK	8	2019	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	75
40	Dian	PR	22	FTK	22	2019	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	75
41	Farah	PR	22	FTK	8	2019	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	75
42	Sinta	PR	22	FTK	8	2019	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	75
43	Raihan	PR	22	FTK	8	2019	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	75
44	Megawati	PR	22	FTK	8	2019	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	75
45	Fahmi	LK	23	FTK	12	2017	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	75
46	Andika	LK	23	FTK	12	2017	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	75
47	Bedu	PR	23	FTK	12	2017	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	75
48	Dedi	LK	23	FTK	12	2017	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	75
49	Faisal	LK	23	FTK	12	2017	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	3	74
50	Fadli	LK	23	FTK	12	2017	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	75
51	Fadlon	LK	23	FTK	12	2017	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	75
52	Farhan	LK	23	FTK	12	2017	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	75
53	Riski	LK	23	FTK	12	2017	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	75
54	Munawar	LK	23	FTK	12	2017	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	75
55	Munadi	LK	23	FTK	12	2017	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	75
56	Prabowo	LK	23	FTK	12	2017	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	75
57	Aldi	LK	23	FTK	12	2017	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	75
58	Aldo	LK	23	FTK	12	2017	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	75
59	Hendri	LK	22	FTK	8	2019	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	75
60	Tasya	PR	22	FTK	8	2019	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	75
61	Yana	PR	23	FTK	12	2017	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	75
62	Nova	PR	22	FTK	8	2019	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	75



127	Fitri	PR	23	FSH	12	2017	4	4	3	3	4	1	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	4	65
128	Aisyah aur	PR	23	FSH	12	2017	4	4	3	3	4	1	1	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	60
129	Rahmat	LK	22	FDK	8	2016	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	75
130	Ruslan	LK	22	FDK	8	2019	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	75
131	Rendi	LK	22	FDK	8	2019	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	75
132	Rudi	LK	22	FDK	8	2019	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	75
133	Rinal	LK	22	FDK	8	2019	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	75
134	Dinda	PR	22	FDK	8	2019	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	75
135	Rahmi	PR	22	FDK	8	2019	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	75
136	Rini	PR	22	FDK	8	2019	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	75
137	Aida	PR	22	FDK	8	2019	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	81
138	Afika	PR	22	FDK	8	2019	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	81
139	Mega	LK	22	FDK	8	2019	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	81
140	Munadi	LK	22	FDK	8	2019	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	81
141	Roni	LK	22	FDK	8	2019	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	81
142	Munawar	LK	22	FDK	8	2019	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	81
143	Munawir	LK	22	FDK	8	2019	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	81
144	Ratu	PR	22	FDK	8	2019	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	81
145	Nadia	PR	22	FDK	8	2019	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	81
146	Dian	PR	22	FDK	8	2019	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	81
147	Humaira	PR	22	FDK	8	2019	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	81
148	Farah	PR	22	FDK	8	2019	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	81
149	Ulfa	PR	22	FDK	8	2019	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	81
150	Ula	PR	22	FDK	8	2019	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	81
151	Anita	PR	22	FDK	8	2019	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	81
152	Munawar	PR	22	FDK	8	2019	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	81
153	Kunaifi	LK	22	FDK	8	2019	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	81
154	Zulfan	LK	22	FDK	8	2019	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	81
155	Fauzul	LK	22	FDK	8	2019	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	81
156	Ikbal	LK	22	FDK	8	2019	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	81
157	Agus	LK	22	FDK	8	2019	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	81
158	Daniel	LK	22	FDK	8	2019	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	81
159	Tiara	PR	22	FDK	8	2019	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	81
160	Fatimah	PR	22	FDK	8	2019	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	78
161	Haikal	LK	22	FDK	8	2019	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	81
162	Tasya	PR	22	FSH	8	2018	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	2	1	4	3	4	66
163	Laura	PR	22	FSH	8	2018	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	1	3	2	2	3	3	4	3	3	67
164	Syila	PR	22	FSH	10	2018	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	71
165	Cut alsyah	PR	22	FSH	10	2018	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	71
166	Evi nafira	PR	22	FSH	10	2018	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	71
167	Ali	LK	22	FSH	10	2018	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	72
168	Zikrah	LK	22	FSH	10	2018	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	71
169	Adraqu	LK	22	FSH	10	2018	4	4	3	3	4	4	3	1	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	68
170	Anuwar	LK	22	FSH	8	2018	4	4	3	3	4	1	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	4	62
171	Khadafi	LK	22	FSH	8	2018	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	4	66
172	Aidan adh	LK	23	FSH	12	2017	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	71
173	Ziat ulhak	LK	22	FSH	10	2018	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	71
174	Rifqi arraff	LK	23	FSH	12	2017	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	72
175	Muhamma	LK	23	FSH	12	2017	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	1	4	65
176	Fikri	LK	23	FSH	12	2017	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	71
177	Mihamma	LK	23	FSH	12	2017	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	72
178	Khairul	LK	23	FSH	12	2017	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	72
179	Fahmi	LK	23	FSH	12	2017	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	72
180	Furqan	LK	23	FSH	12	2017	4	4	3	3	1	4	4	3	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	56
181	Alif ziad	LK	23	FSH	12	2017	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	71	
182	Boy	LK	23	FSH	12	2017	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	1	3	3	3	3	4	3	3	69
183	Ilham derr	LK	23	FSH	12	2017	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	70
184	Ryan	LK	22	FSH	10	2018	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	71
185	Alhadid	LK	22	FSH	12	2017	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	70
186	Imam	LK	23	FSH	12	2017	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	1	2	2	2	1	2	61
187	Rifal	LK	23	FSH	12	2017	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
188	Arif	LK	23	FSH	12	2017	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	72
189	Rinaldi	LK	21	FSH	8	2019	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	73
190	Putri	PR	22	FISIP	8	2019	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	1	3	3	3	4	3	3	70

191	Mifta	PR	22	FISIP	10	2018	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	69
192	Dina	PR	22	FISIP	10	2018	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	72
193	Etrya	PR	23	FISIP	12	2017	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	2	3	3	4	70	
194	Sy	PR	23	FISIP	12	2017	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	1	4	4	2	3	3	3	4	3	4	70	
195	Sarah	PR	23	FISIP	12	2017	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	71	
196	Ferel	LK	23	FISIP	13	2017	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	71	
197	Alfi rahma	LK	23	FISIP	12	2017	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	72	
198	Fatir	LK	21	FISIP	10	2018	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	2	2	3	4	3	4	70	
199	Habib	LK	23	FISIP	12	2017	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	72	
200	Zirhan	LK	23	FISIP	12	2017	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	72	
201	Afdal	LK	23	FISIP	12	2017	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	1	4	4	2	3	3	3	4	3	4	70	
202	Azka	LK	23	FISIP	12	2017	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	1	4	4	2	3	3	3	4	3	4	70	
203	Irma	PR	23	FUF	12	2017	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	71	
204	Nisa	PR	23	FUF	12	2017	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	71	
205	Yulia	PR	23	FUF	12	2017	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	2	3	3	4	3	4	70	
206	Anin	PR	23	FUF	12	2017	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	71	
207	Tiara	PR	23	FUF	12	2017	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	72	
208	nita faradi	PR	23	FUF	12	2017	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	71	
209	Ulfa safira	PR	23	FUF	12	2017	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	2	3	4	3	3	70	
210	Nisa ul fitri	PR	23	FUF	12	2017	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	71	
211	nabila	PR	23	FUF	12	2017	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	71	
212	Putri arron	PR	23	FUF	12	2017	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	71	
213	Rahmat ha	LK	23	FUF	12	2017	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	72	
214	Adat	LK	22	FUF	10	2018	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	71	
215	ramzi rayz	LK	23	FUF	12	2017	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	71	
216	zayan	LK	22	FUF	10	2018	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	71	
217	Haikal	LK	22	FUF	10	2018	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	71	
218	rafa	LK	22	FUF	10	2018	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	70	
219	Firnandes	LK	22	FUF	10	2018	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	71	
220	Aris muna	LK	22	FUF	10	2018	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	71	
221	rasya	LK	23	FUF	12	2017	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	71	
222	Aris derma	LK	23	FUF	12	2017	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	71	
223	afzdhal ka	LK	22	FUF	10	2018	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	71	
224	Ahmad fai	LK	22	FUF	10	2018	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	1	2	4	2	3	3	3	4	3	3	65	
225	sari	PR	23	FAH	12	2017	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	71	
226	Alvira	PR	22	FAH	10	2018	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	71	
227	intan	PR	23	FAH	12	2017	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	71	
228	Naura	PR	22	FAH	10	2018	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	71	
229	felysia	PR	22	FAH	12	2017	4	4	2	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	2	2	1	3	64	
230	siska	PR	22	FAH	12	2017	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	1	3	3	3	4	3	3	69	
231	Deceka na	PR	22	FAH	10	2018	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	70	
232	alul	LK	23	FAH	12	2017	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	1	2	2	3	3	4	3	3	67	
233	Fatah	LK	23	FAH	12	2017	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	71	
234	jifan maul	LK	23	FAH	12	2017	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	1	4	3	3	4	3	3	71	
235	Fitrah	LK	23	FAH	12	2017	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	71	
236	kamal	LK	22	FAH	10	2018	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	71	
237	Asraf	LK	21	FAH	8	2019	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	1	4	3	3	4	3	3	70	
238	ziad	LK	21	FAH	10	2018	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	71	
239	Afdhalul fa	LK	21	FAH	10	2018	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	71	
240	agif	LK	23	FAH	12	2017	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	71	
241	Farhan	LK	23	FAH	12	2017	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	71	
242	Vira	PR	22	FSH	9	2018	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	1	3	2	2	3	3	3	4	3	3	64	
243	Chimita na	PR	23	FTK	9	2018	4	4	3	3	4	4	1	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	67	
244	Zakir	LK	23	FUF	9	2018	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	72	
245	Nita	PR	22	FDK	9	2018	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	72	
246	Zikrah	LK	23	FAH	9	2018	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	72	
247	Ifda	PR	23	FEBI	9	2018	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	71	
248	Sh	PR	23	FST	9	2018	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	72	
249	Ilmu politi	LK	23	FISIP	9	2018	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	72	
250	Hs	LK	23	FEBI	12	2017	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	71	
251	Lh	PR	21	FEBI	10	2018	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	72	
252	Ikhsan	LK	21	FSH	10	2018	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	2	1	2	3	4	66		
253	Ipi	PR	23	FTK	12	2018	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	74	
254	Ifda Meliy	PR	23	FDK	10	2018	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	77	

255	Ayi	PR	23	FUF	12	2017	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	72	
256	Alda	PR	21	FDK	10	2018	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	71	
257	Ais	LK	23	FAH	12	2017	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	72	
258	Ha	LK	21	FST	10	2018	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	72	
259	Sy	PR	23	FISIP	12	2017	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	71	
260	Al	PR	21	FPSI	10	2018	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	1	3	2	2	2	1	4	65	
261	Yn	PR	21	FPSI	10	2018	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	1	3	2	2	2	1	2	63	
262	Ay	LK	21	FPSI	10	2018	4	2	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	69	
263	Im	LK	23	FSH	12	2017	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	71	
264	Cf	PR	23	FSH	13	2017	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	71	
265	Ismi	PR	21	FEBI	10	2019	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	71	
266	Hidayat	LK	21	FEBI	10	2018	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	2	2	2	3	3	67	
267	Shirat	LK	21	FST	10	2018	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	72	
268	Sh	PR	21	FEBI	10	2018	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	71	
269	Ayiz	LK	23	FSH	12	2017	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	1	4	66	
270	Irna	PR	21	FTK	10	2018	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	71	
271	Fh	PR	21	FPSI	10	2018	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	2	4	70	
272	Roni	LK	23	FISIP	12	2017	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	71	
273	Azam	LK	22	FST	11	2018	4	4	3	3	4	4	3	3	4	1	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	69	
274	Meri	PR	22	FEBI	11	2018	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	2	70	
275	Ulil	LK	22	FEBI	11	2018	4	4	3	3	4	4	3	3	4	1	2	1	2	4	1	3	2	3	4	3	3	61	
276	Alya	PR	22	FISIP	11	2018	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	72	
277	lfda	PR	22	FAH	11	2018	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	1	2	4	1	3	3	3	4	3	3	66	
278	Mirna	PR	22	FPSI	11	2018	4	4	3	3	4	4	1	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	70	
279	Gilang	LK	22	FPSI	11	2018	4	4	3	3	4	3	1	2	2	1	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	63	
280	Daffa	LK	22	FAH	11	2018	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	2	4	71	
281	Syifa	PR	21	FISIP	11	2018	4	4	3	3	4	1	2	1	2	1	2	1	4	3	2	2	2	1	4	3	4	53	
282	Zidan	LK	22	FEBI	11	2018	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	1	2	4	1	3	2	3	4	3	4	63	
283	Ema	PR	22	FEBI	11	2018	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	68	
284	TY	PR	23	FDK	10	2018	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	72	
285	CH	PR	23	FDK	10	2018	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	70	
286	RR	LK	23	FDK	10	2018	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	74	
287	A	PR	23	FDK	10	2018	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	73	
288	PW	PR	23	FDK	10	2018	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	75	
289	T	PR	23	FDK	10	2018	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	65	
290	F	PR	23	FDK	10	2018	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	71	
291	Vera	PR	22	FDK	11	2019	1	1	3	1	2	4	2	3	1	3	3	3	2	2	4	2	3	1	3	1	3	48	
292	Nita	PR	23	FEBI	11	2019	2	1	3	1	2	4	1	3	1	4	3	3	1	3	3	1	3	1	2	2	3	47	
293	Diana	PR	22	FSH	11	2019	2	1	3	1	1	3	1	4	2	4	1	4	2	1	4	1	4	1	4	2	3	49	
294	Liza	PR	23	FST	9	2018	1	2	4	2	1	3	1	4	2	3	1	4	2	1	3	2	4	1	3	1	4	49	
295	SH	PR	23	FEBI	10	2018	3	4	4	3	2	4	1	4	3	4	4	4	4	3	4	1	4	1	4	1	4	66	
296	MA	LK	24	FSH	12	2017	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	1	3	2	4	1	3	68	
297	Jeni	PR	22	FDK	9	2019	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	2	4	2	4	72	
298	Alfa	PR	23	FTK	9	2019	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	71
299	Zaura	PR	22	FST	22	2019	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	75
300	Inara	PR	22	FTK	11	2018	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	74
301	Feby	PR	22	FEBI	12	2017	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	75	
302	RS	PR	21	FDK	10	2018	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	79	
303	PM	PR	21	FAH	10	2018	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	70	
304	KS	PR	21	FEBI	8	2019	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	72

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Silvi Yana
2. Tempat/Tgl. Lahir : Desa Padang Baru 24 November 1999
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Nim : 170901133
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat : Desa Padang Baru
  - a. Kecamatan : Susoh
  - b. Kabupaten : Aceh Barat Daya
  - c. Provinsi : Aceh
8. No. Telp/Hp : 082276812363
9. Email : Silviyana795@gmail.com

### Riwayat Pendidikan

10. SD/MI : SD Negeri Baharu Tahun Lulus (2011)
11. SMP/MTS : MTSN Unggul Susoh Tahun Lulus (2014)
12. SMA/MA : SMA Negeri 3 Susoh Tahun Lulus (2017)

### Orang Tua/Wali

13. Nama Ayah : Hasbi
14. Nama Ibu : Nurva Reni
15. Perkerjaan Orang Tua : Swasta
16. Alamat Orang Tua : Desa Padang Baru

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Banda Aceh, 7 juli 2023

Penulis



Silvi Yana